

**STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI
MADRASAH ALIYAH AL KHAIRAAT AMPIBABO KAB PARIGI
MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaramah Palu*

Oleh:

FARDIYANSYAH
NIM. 18.1.02.0052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN DATOKARAMAH PALU TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, Februari 2022 M
Rajab 1443 H

Penulis/Peneliti



Fardiyansyah

NIM: 18.1.02.0052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong”** oleh Fardiyansyah NIM: 18.1.02.0052, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu Februari 2022 M
Rajab 1443 H

Pembimbing I,



Drs. H Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 196221231 199102 1002

Pembimbing II,



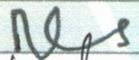
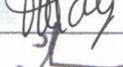
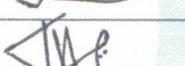
Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19810102 200710 2 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Fardiyansyah NIM. 18.1.02.0052 dengan judul “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Al Khairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 09 Maret 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 05 Sya’ban 1443 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 15 Maret 2022 M
11 Sya’ban 1443 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Munaqisy 1	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Munaqisy 2	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Pembimbing1	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Pembimbing 2	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	

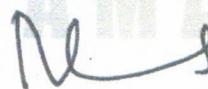
Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 1993033 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Datokaramah (UIN) Palu. Dengan judul “Strategi Guru Bahasa Arab dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi *Covi-19* di Madrasah Aliyah Al-khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Penulis, Ayahanda Ikman T. dan Ibunda Satnia tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu

dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN Palu.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H Ahmad Syahid, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, ibu Elya, S.Ag.,M.Ag.,selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag.,M.Pd., selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negri (UIN) Palu.
6. Bapak Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.

7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Bapak Idris Ade, S.Pd., M.Si, selaku kepala sekolah dan rekan guru-guru serta pegawai TU di SMA Negeri 3 Palu yang telah membantu penulis selama menyusun Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palu angkatan 2018 khususnya rekan-rekan Program Studi Pendidikan Bahasa (PBA) yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Palu. Kemudian, kepada seluruh pengurus dan Rekan-rekan HMPS PBA khususnya pengurus inti pada periode 2019 yang telah banyak mengajarkan sebuah arti perjuangan dan perjalanan hidup.
10. Teman-teman di lingkungan Mahad Al-Jami'ah yang selalu mengajarkan arti keluarga yang tak sedarah, terkhusus kepada Al marhum Dr. H Ahmad Sehri, Lc.,M.A Yang telah memberikan banyak manfaat pada penulis, dan sekaligus sebagai orang yang kami anggap orang tua sendiri selama berada di lingkungan Ma'had Al jami'ah yang selalu memberikan nasehat tanpa diminta dan juga kepada istri beliau bunda Siti Rosmina S.Pd, Yang telah banyak memberikan perhatian dan mengajarkan bagaimna hakikat suatu keikhlasan terhadap kami anak-anak Ma'had khususnya kepada peneliti.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

Palu, Februari 2022 M
Rajab 1443 H

Penulis/Peneliti

Fardiyansyah
NIM: 18.1.02.0052

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Judul	iii
HALAMAN Perseujuan	vi
Pengesahan Skripsi	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Pembelajaran Bahasa Arab	12
C. Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .	23
D. Kekurangan Dan Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Kehadiran Peneliti	44
D. Data dan Sumber Data.....	45
E. Tehknik Pengumpulan Data	45
F. Tehknik Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Strategi Yang Digunakan Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di Madrasah Aliyah Al Khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong.....	57
C. Problematika Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di Madrasah Aliyah Al Khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

A. Profil Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong	47
B. Nama-nama Kepala Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong	47
C. Nama-nama Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong	48
D. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong	50
E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Selesai Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Daftar Informan
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Fardiyansyah

Nim : 18.1.02.0052

Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al-khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian Skripsi ini berangkat dari rumusan masalah: Bagaimana strategi yang digunakan guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?, kemudian Apa problematika pembelajaran Bahasa Arab selama proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Beberapa langkah-langkah penerapan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Bahasa Arab antara lain; peserta didik terlebih dahulu diarahkan untuk membuat media pembelajaran grub *Facebook*, lalu guru membagikan materi mata pelajaran bahasa Arab, guru mengarahkan peserta didik untuk melihat materi berbentuk video yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab di media Youtube, peserta didik dibuatkan modul pembelajaran yang berisi tugas-tugas untuk dikerjakan. Adapun problematika guru Bahasa Arab dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* yaitu, (1) Kurangnya media pembelajaran yang dimiliki sebagian peserta didik selama pembelajaran jarak jauh. (2) Sebagian peserta didik belum tahu membaca al Qur'an sehingga sulit memahami pelajaran Bahasa Arab. (3) Kurangnya penguasaan media pembelajaran jarak jauh sehingga monoton pada satu media saja.

Implikasi dalam penelitian ini: Mengarahkan kepada suatu jenis strategi pembelajaran jarak jauh agar yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dapat menguasai media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh. Selain itu Guru Bahasa Arab juga dituntut untuk menjalankan program yang ada di madrasah untuk membina sebagian peserta didik yang belum tahu membaca al Qur'an bekerja sama dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadist, tujuan yang hendak dicapai dalam strategi yang diterapkan, agar dapat menguasai teknologi dan membuat peserta didik dapat memahami pelajaran Bahasa Arab dengan bermodalkan bisa membaca al Qur'an, karna, Bahasa Arab adalah Bahasa al Qur'an sebagaimana yang diketahui secara umum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang* (خلفية)

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak untuk setiap orang baik dilingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional SISDIKNAS (2003) menyatakan bahwa: “Pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Menurut Azhari dalam Fia Alifah bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional.

belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya.²

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah proses dimana Guru bersama peserta didik berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan peserta didik itu sendiri.³ Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman- pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.⁴

Menurut Fathoni & Suyahman dalam Ina Magdalena belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan.⁵ Belajar dan pembelajaran merupakan suatu bentuk edukasi yang menjadikan adanya interaksi antara peserta didik dengan guru. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

²Fia Alifa Putri Dkk, "Analisis Perkembangan Seni Kreatifitas Siswa Kelas Rendah Muhammadiyah Pajangan 2 Yogyakarta," *Journal Of Islamic Primary Education*, vol. 3 no. 1 (2020), 1-9. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/download/4603/3971>. (3 september 2021).

³Arwidana Putra Krismadika, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di SD IT Al-huda Wonogiri," (Skripsi Tidak diterbitkan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Unismu Surakarta, Surakarta, 2020), 2.

⁴Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Afabeta, 2013), 36.

⁵Ina Magdalena Dkk, "Inovasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mi Nuurul Yaqin," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2 no. 3 (Desember 2020), 409. <http://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/1017/709/>. (4 September 2021).

dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.⁶

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengarahkan, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong peserta didik melakukan proses belajar dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berpusat kepada peserta didik atau. Memasuki abad 21 ini peserta didik dituntut untuk mampu menguasai kecakapan yaitu 4C meliputi; *Communication, Collaboration, Critical Thinking and problem solving, and Creativeand Innovativ*. Maka dari itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna yang dapat membuat peserta didik mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁷

Pada tahun 2021 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya dipendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi *Covid-19* berlangsung. Setiap negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi *Covid -19* semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan *social distancing* yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih

⁶Martias, Adhi Dharma Suriyanto, A. Yudo Triartanto, "Membangun Budaya Belajar Mahasiswa Melalui Pengembangan Teknologi Informasi," *JMP Online*, vol.3 no. 7 (Juli 2019), 1013. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>. (4 September 2021).

⁷Mutiara Hasni, Aulia Riski Handayani, Alang Sidek, "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol 1 no. 1 (Agustus 2021), 23. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/artcle/download/236/199>. (4 september 2021).

luas. Dengan adanya *Social distancing* maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan Pembelajaran.⁸

Karena dengan adanya pandemi *Covid-19* terbitlah pengumuman Kejadian luar Biasa (KLB) maka terjadi sebuah kekacauan khususnya dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah diliburkan, kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terganggu, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka untuk sementara tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya perubahan desain model pada kegiatan belajar mengajar untuk menghindari pembelajaran dengan tatap muka sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran wabah *Covid-19*. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pembelajaran dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.⁹ Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran daring telah dilakukan hampir di penjuru dunia. Maka selama pandemi *Covid-19* berlangsung setiap sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh, muncul pada akhir abad ke-20, memasuki abad ke-21 menjadi sebagai salah satu pembelajaran yang efektif. Pembelajaran jarak jauh dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu pembelajaran, memiliki sifat mandiri untuk proses pengembangan peserta didik menggunakan metode maupun media dalam

⁸Arwidana Putra Krismadika, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di SD IT Al-huda Wonogiri," (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Unismuh Surakarta, Surakarta, 2020), 3.

⁹Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Surat Edaran, Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19)," (24 Maret 2020), 2.

kegiatan pembelajaran. Di Indonesia pembelajaran jarak jauh bukan sesuatu yang baru, karena guru dengan teknologi berkesinambungan satu sama lain. Pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan yang paling tepat selama masa pandemi *Covid-19* karena pembelajaran harus tetap berjalan.

Merujuk kepada mata pelajaran bahasa Arab yang menggunakan beberapa media aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk pemberian materi Bahasa Arab, karena pada umumnya materi Bahasa Arab sangat efektif diberikan ketika pada saat pembelajaran secara tatap muka.

Maka dari itu guru dituntut untuk bisa kreatif dalam memberikan materi Bahasa Arab pada kondisi pandemi dengan menggunakan media pembelajaran jarak jauh, agar materi Bahasa Arab yang diberikan secara daring tetap berjalan efektif.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti telah melakukan penelitian untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong karena selama masa pandemi *Covid-19* ini pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka, maka dari itu sekolah menggunakan pembelajaran jarak jauh agar proses pembelajaran tetap berjalan dan sesuai dengan edaran Kemendikbud belajar melalui daring. Sekolah juga telah mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh karena selain untuk mengurangi penyebaran virus, pembelajaran harus tetap dilaksanakan agar peserta didik tetap dapat memperoleh materi pelajaran selagi masa pandemi tengah berlangsung. Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong melakukan pembelajaran jarak jauh. Para Guru menggunakan aplikasi-aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam tentang implementasi proses kegiatan guru bahasa Arab dalam Melaksanakan pembelajaran Jarak jauh yang sudah diterapkan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Pargi Moutong pada masa pandemi *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah (صياغة المشكلة)

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan Guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi moutong?
2. Apa problematika pembelajaran Bahasa Arab selama proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian (أهداف البحث وفوائده)

Adapun tujuan penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong agar bisa memberikan jawaban terhadap pertanyaan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang di gunakan Guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi moutong.

- b. Untuk mengetahui apa problematika pembelajaran Bahasa Arab selama proses pembelajaran jarak jauh yang di lakukan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi moutong?

2. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Manfaat teoritis* (الفوائد النظرية)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis dan masyarakat pada umumnya.

b. *Manfaat Praktis* (فوائد عملية)

Hasil dari penelitian ini nantinya bisa sebagai acuan referensi bagi para pembaca dalam rangka mengimplementasikan proses strategi guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh, juga dapat membantu dalam pencapaian dan pengembangan strategi guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, demi mewujudkan terciptanya pembelajaran yang efektif dalam keadaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi *Covid-19*.

D. Penegasan Istilah (المصطلح)

Sebelum membahas lebih jauh, penulis ingin mengemukakan penegasan istilah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan. Karena itu penulis mengemukakan judul “Strategi Guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi moutong” Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini. Olehnya penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Pengertian Strategi (تعريف الإستراتيجية)

Strategi menurut joni dalam Hamdani adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

2. Pengertian Bahasa Arab (فهم اللغة العربية)

اللغة العربية هي الكلمة التي يعبر بها العرب عن اغراضهم

Menurut Al-ghalayin Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹¹

3. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (فهم التعلم عن بعد)

Pembelajaran jarak jauh (*Distance learning, distance education*) dimaknai sebagai metode pembelajran yang di selenggarakan secara terpisah antara guru dan peserta didik secara fisik.¹² Michaael G. Moore dalam Marina mengatakan keterpisahan (*separation*) jarak antara peserta didik dan guru dalam pembelajaran jarak jauh tidak hanya di pandang dari segi jarak fisik dan geografis saja, tetapi juga harus di lihat sebagai jarak komunikasi dan psikologis yang di sebabkan karena keterpisahan antara peserta didik dan guru.¹³

4. Pengertian Pandemi (تعريف الجائحة)

Penyakit atau wabah yang menyebar dari suatu wilayah kebeberapa negara dan mempengaruhi sejumlah besar orang diseluruh dunia termasuk Indonesia.

¹⁰Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), 18.

¹¹Mustafa Al-Ghalayin, *Jami' Ad-durus Al'Biyah Jilid 1* (Beirut: Dar Ad-al kutub Al-'Ilmiyah, 2005), 7.

¹²Marina Stock Mclsaac dan Charlotte Nirmalani Gurnawardena, *The Handbook Of Researc For Educational Commuications And Technology* (Bloomington: AECT, 2001), 1.

¹³Ibid, 1.

Istilah pandemi tidak ada hubungannya dengan keganasan penyakit melainkan karena penyebarannya yang luas.¹⁴

5. Pengertian Covid-19 (تعريف Covid-19)

Corona virus adalah virus baru dan penyakit yang tidak diketahui sebelum mewabah di wuhan, china pada desember 2019. *Covid-19* adalah singkatan dari *Corona virus disease-2019*. WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) secara resmi menyatakan virus corona (*Covid-19*) sebagai pandemi pada 9 maret 2020. *Covid-19* merupakan penyakit menular yang di akibatkan oleh jenis virus corona yang baru. Mayoritas orang yang terinfeksi *Covid-19* mengalami penyakit pernafasan ringan hingga sedang, serta bisa sembuh tanpa perlu perawatan khusus.¹⁵

E. Garis-garis Besar Isi (مخطط المحتويات)

Sebagai gambaran awal skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab yang setiap babnya memiliki pembahasan tersendiri namun saling terkait satu sama lain. Adapun penguraianannya sebagai berikut:

Bab pertama sebagai pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua kajian pustaka. Berisi tentang kajian-kajian teoritik yang berhubungan dengan strategi guru bahasa Arab dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* terdiri dari definisi strategi pembelajaran dan urgensi metode pembelajaran jarak jauh yang diterapkan.

¹⁴ Jefik Zulfikar Hafizd, *Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 (Cirebon; jurnal al-mustafa, vol 5, no. 2, 2020), 140.*

¹⁵Ibid.

Bab ketiga diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan lokasi penelitian dan kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab empat adalah bagian terpenting dalam penelitian ini yaitu pemaparan hasil penelitian tentang Strategi Guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong yang meliputi penerapan pembelajaran jarak pada mata pelajaran Bahasa Arab serta Problematika pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh Guru Bahasa arab di Madrasah Aliyah Al khairaat ampibabo kab parigi moutong.

Bab kelima atau bagian akhir dari laporan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan diakhiri dengan saran-saran terkait hasil penemuan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu* (*البحث السابق*)

Banyak karya penelitian sebelumnya yang membahas tentang strategi guru Bahasa Arab dalam pembelajaran jarak jauh, atau lebih mengarah kepada pembelajaran jarak jauh itu sendiri, beberapa di antaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sulistyana NIM: 161600221 yang berjudul pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada level pembelajaran anak usia dini.¹ Dalam penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada level anak usia dini. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran jarak jauh. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh saudari sulistyana dalam penelitiannya lebih banyak membahas tentang situasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang di terapkan pada usia dini, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti berkaitan dengan strategi guru, khususnya guru bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

2. Skripsi yang ditulis oleh Arwidana putra krismadika (A51016241) yang berjudul implementasi pembelajaran jarak jauh selama pandemi *Covid-19* SD IT AL-HUDA Wonogiri.² Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran jarak jauh. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran jarak jauh. Adapun perbedaan yang di lakukan oleh saudara Arwidana putra krismadik adalah penelitiannya

¹Sulistyana, *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

²Arwidana Putra Krismadika, *Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di SD IT Al-Huda Wonogiri*, (Surkarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

adalah membahas tentang implementasi pembelajaran secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

Dari beberapa penelitian terdahulu, jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi guru bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dimadrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong.

B. Pembelajaran Bahasa Arab تعلم اللغة العربية

1. Pengertian Pembelajaran (فهم التعلم)

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.³

Pembelajaran juga adalah proses yang diselenggarakan oleh guru baik itu orang tua maupun guru untuk mencapai bagaimana belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁴

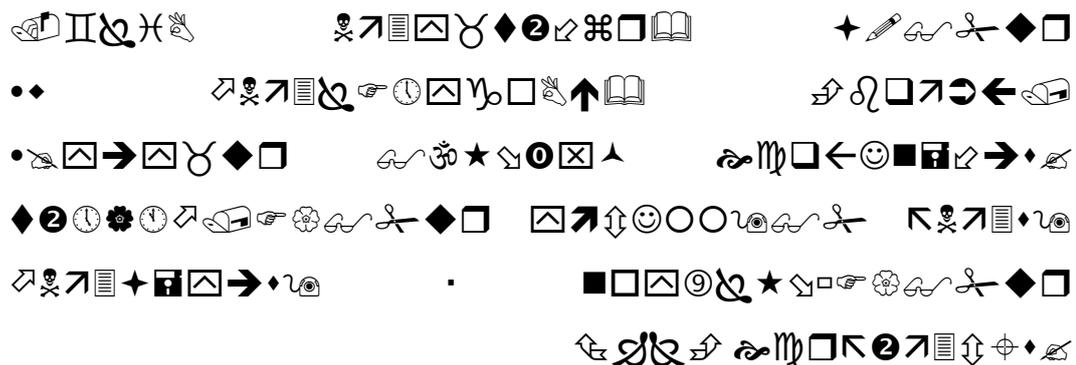
Oemar hamalik menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan

³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran, Teori Dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 75.

⁴Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 1999), 57.

prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Sedangkan pembelajaran menurut Cronbach dalam artikel Khotima Suryani, bahwa pembelajaran adalah upaya untuk merubah sikap seseorang sebagai hasil dari sebuah pengalaman.⁶ Kemudian Geoch dalam Sardiman mendefinisikan pembelajaran adalah perubahan penampilan seseorang sebagai hasil dari praktek yang dilakukan guru.⁷

Selain itu Al Qur'an menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia itu dilahirkan dalam kondisi tanpa sedikitpun ilmu pengetahuan. Allah SWT. Membekali manusia dengan pendengaran, penglihatan dan hati sebagai fasilitas untuk mengetahui atau belajar, agar kelak mereka dapat bersyukur. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an Q.S An-nahl Ayat 78:



Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.(Q.S An-Nahl: 78).⁸

⁵Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Cet XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 57.

⁶Khotimah Suryani, “Unisda Lamongan Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Hadist Nabi”, *JurnalUnisda*. <http://e-jurnal.unisda.ac.id> (10 agustus 2021).

⁷Sardiman AM, *Interaksi dan Motifasi, BelajarMengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 22.

⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-Art,1993).

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (مشاكل تعلم اللغة العربية)

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab dimulai dari pertama kali abad ke-17, ketika bahasa Arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge Inggris, sementara di Amerika Serikat, perhatian terhadap bahasa Arab dan pembelajarannya baru dimulai pada tahun 1947 disekolah-sekolah tentara Amerika. Dimesir banyak pusat pembelajaran bahasa Arab, diawali dengan adanya proyek pengembangan bahasa Arab yang dilengkapi dengan perencanaan dan pengembangan materi-materinya.⁹

Banyak alasan kenapa orang non Arab mempelajari bahasa Arab, seperti dikemukakan Rusydi Ahamd Thu'aimah antara lain:

- a. Motivasi agama terutama Islam, karena kitab suci agama Islam berbahasa Arab, tentunya untuk menggali kajian-kajian ilmu yang terdapat dalam Al-qur'an atau kitab-kitab yang berbahasa Arab, terlebih dahulu harus paham bahasa Arab, oleh sebab itu perlu dipelajari.
- b. Orang non muslim akan merasa Asing kalau berkunjung kejazirah Arab yang biasanya berkomunikasi dengan bahasa Arab baik *Fusha* atau *'Amiyah*.
- c. Banyak karya ulama-ulama klasik yang berbahasa Arab diberbagai disiplin ilmu, yang mempunyai kualitas ilmiah yang sangat tinggi.¹⁰

Problematika adalah unit-unit dan pola-pola yang menunjukkan perbedaan struktur antara satu bahasa dengan bahasa yang lain. Problem dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bias menghalangi dan memperlambat pelaksanaan belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab. Problema tersebut

⁹Fathi Ali Yunus Dan Muhammad 'Abd Rauf Al-Syaikh, *Al-Marja'fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arobiyyah Li Al-Ajnib* (Kairo: Maktabah, 2003), 22.

¹⁰Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Al-lughah Lighairi Al-nathiqin Biha* (Beirut, 1989), 31-32.

muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri (problematika *linguistik* dan *non linguistik*) atau dikalangan guru dan peserta didik itu sendiri.¹¹

a. *Problematika Linguistik* (مشاكل لغوية)

Problematika linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa Asing. Problema yang datang dari guru adalah kurangnya profesionalisme dalam mengajar dan keterbatasannya komponen-komponen yang akan terlaksananya proses pembelajaran bahasa Arab baik dari segi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan evaluasi.¹²

Kesulitan dalam linguistik atau ilmu bahasa terbagi dalam beberapa hal:

1) Tulisan (الكتابة)

Kesulitan dalam segi tulisan adalah sistem penulisan dalam bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri sementara dalam bahasa Indonesia dimulai dari kiri ke kanan. Demikian pula dengan bentuk huruf yang berbeda antara huruf yang terletak di awal, ditengah, dan diakhir kata.¹³

2) Sistem Bunyi (نظام الصوت)

Kesulitan dalam segi sistem bunyi yaitu ketika melafalkan beberapa bunyi yang jarang dijumpai dalam bahasa Indonesia seperti ث (*Tsa'*), خ (*Kha'*), ح (*Ha'*), ذ (*Dzal*), ص (*Shad*), ض (*Dlad*), ط (*Tha'*), ع (*A'in*), dan غ (*Ghain*).

3) Kosa Kata (المفردات)

¹¹Ibid.

¹²Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), 38.

¹³Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), 42.

Kesulitan dalam segi kosa kata, sebagian peserta didik akan merasa kesulitan membentuk kata jadian dikarenakan bahasa pertamanya menggunakan *afiksasi* sedangkan bahasa Arab menggunakan *tashrif*.

4) Struktur Kalimat (هيكل الجملة)

Kesulitan dalam segi struktur kalimat yaitu dalam hal tuntutan ketepatan yang berbeda antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Bahasa Arab dalam struktur kalimatnya menurut ketepatan berdasarkan jenis, berakal dan tidak berakal, معرفة و نكرة و معرفة, الجملة الإسمية و الجملة الفعلية, kesesuaian اعراب dan penyebaran kata yang berbeda dengan bahasa pertama atau bahasa peserta didik.¹⁴

b. Problematika Non Linguistik (مشاكل غير لغوية)

Kesulitan dalam *non linguistik* terbagi dalam beberapa hal diantaranya lingkungan, minat dan motivasi.

1) Lingkungan (البيئة)

a) Lingkungan Keluarga (البيئة الأسرية)

Bangsa Indonesia adalah salah satu bangsa yang mayoritas penduduknya beragama Islam akan tetapi didalam rumah tangganya tidak menggunakan bahasa Arab. Bahkan pada kenyataannya ketika beribadah masih banyak yang belum memahami bahasa yang diucapkan karena ketidak pahaman tentang bahasa Arab.

b. Lingkungan Masyarakat (بيئة المجتمع)

Lingkungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pendidikan dan pengembangan bahasa Arab. Namun sebagaimana keumuman dalam masyarakat Indonesia yaitu menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya. Dalam masyarakat tertentu pada usia kanak-kanak masih menggunakan bahasa ibu (Bahasa daerah) dalam komunikasi sehari-hari yang pada tahap perkembangan ini

¹⁴Ibid, 42.

anak akan bergaul dengan masyarakat. Pada saat inilah anak akan bertambah pengetahuan dan pengalaman berbahasanya akan tetapi karena bahasa yang sering didengar dimasyarakat adalah bahasa Indonesia maka yang dipahami oleh anak adalah bahasa Indonesia bukan bahasa Arab. Ini merupakan salah satu kendala dan kegagalan bahasa Arab di Indonesia.¹⁵

2) Minat dan Motivasi (الإهتمام و الدافع)

Rendahnya minat dan motifasi untuk belajar bahasa Arab salah satunya disebabkan oleh rendahnya penghargaan terhadap bahasa Arab. Menurut Ahmad Fuad Effendy dalam Nazri Syakur ini disebabkan oleh banyak hal, baik yang *objektif* maupun yang *subjektif*, misalnya:

- a) Pengaruh bawah sadar sebagian orang Indonesia termasuk yang muslim yang merasa rendah diri dengan sesuatu yang berbau Islam dan Arab serta mengagungkan segala sesuatu yang berasal dari barat.
- b) Sikap Islamophobia, yaitu perasaan cemas dan tidak suka terhadap kemajuan Islam dan umat Islam, termasuk bahasa Arab karena bahasa Arab identik dengan Islam.
- c) Terbatasnya pengetahuan dan wawasan karena kurangnya informasi yang disampaikan kepada khalayak mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Arab.
- d) Kemanfaatan bahasa Arab dari tinjauan praktis pragmatis memang rendah dibandingkan dengan bahasa Asing lain terutama bahasa Inggris.¹⁶

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab (الإهتمام و الدافع)

Dalam bahasa Arab kata metode berasal dari kata *tharaqa*, *yatruku* (طرق, يطرُق) yang berarti jalan, cara, yang sinonim dengan kata *usub* yang berarti jalan, cara, metode dan sistem.¹⁷

¹⁵Ibid, 43.

¹⁶Ibid, 45.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, Metode mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar semuanya menggunakan metode. Karena metode merupakan suatu alat untuk menyajikan bahan atau materi pelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹⁸

Oleh Karena itu tidak satupun metode merupakan metode terbaik untuk semua situasi kelas. Setiap metode memiliki kekhasan tersendiri untuk tidak menyebutnya dengan kelemahan dan kekurangan. Sehingga pertimbangan untuk memilih sebuah metode bagi setiap kelas bergantung kepada masing-masing guru dengan memperhatikan karakteristik kelas yang diasuhnya. Diatas semua itu, perhatian juga perlu diarahkan kepada tujuan intruksional yang hendak dicapai sehingga dengan menggunakan metode yang tepat akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, perlu juga memperhatikan materi apa yang akan di kuasai. Tidak setiap metode dapat di gunakan untuk materi tertentu. Karena pembelajaran bahasa tidaklah akan pada soal mendengarkan materi, mencatat dan menjadikannya sebagai sebuah memori belaka. Lebih dari itu perlu pula mempraktekan apa yang dipelajari sehingga menjadi sebuah keterampilan.

Kegagalan pembelajaran bahasa akan wujud jikalau waktu belajar lebih difokuskan kepada belajar tentang bahasa itu sendiri. Semua aturan, penjelasan, dan informasi kebahasaan disajikan. Tetapi ini tidaklah membantu bagi penguasaan bahasa itu sendiri. Kecuali kalau kelas itu adalah jurusan bahasa yang fokus kepada pengayaan dan penelitian tentang bahasa sebagai sebuah disiplin

¹⁷A.W Munawwir, *Kamus Al-munawwir Arab Indonesia Terlengkap* (Yogyakarta: Al-Munawwir, 1984), 1395.

¹⁸Abdul Hamid, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Malang Press, 2008), 3.

ilmu, maka informasi tentang bahasa sangatlah relevan. Tetapi porsi yang tidak berlebihan. Hanya sebagai informasi awal untuk memberikan rangsangan bagi peserta didik dalam belajar lanjutan atau sekedar hanya untuk membedakan peristilahan dengan terminologi tertentu. Tetapi untuk membahas secara mendalam, ini tidak produktif untuk belajar bahasa dengan tujuan penguasaan sebagai keterampilan.¹⁹

Belajar bahasa Arab harus memberikan kesempatan untuk berlatih. Pertanyaan mendasar untuk pembelajaran adalah bagaimana latihan dapat meningkatkan penguasaan. Sebelum itu, perlu membedakan antara tindakan dan gerakan. Gerakan jika menggunakan dengan jasmani hanyalah merupakan gerakan otot. Tindakan harus terdiri atas kumpulan banyak gerakan. Sehingga dalam melakukant indakan-tindakan dapat menjadi sebuah ingatan yang permanen. Pada saat di butuhkan akan memunculkan sebuah keterampilan yang dapat digunakan. Keterampilan itu dihasilkan dari adanya tindakan-tindakan yang berulang. Walaupun melakukan tindakan tetapi kalau tindakan itu hanya dilakukan dalam sekali waktu saja, maka itu tidak akan menyumbang kepada keterampilan. Ada kesempatan untuk menghubungkan antara ransangan dan gerakan yang spesifik.²⁰

Praktek yang berkembang dalam pembelajaran bahasa terdiri atas rangkaian beberapa metode. Metode tidaklah memadai untuk dijadikan pegangan. Keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lain akan memberikan kolaborasi antara metode yang satu dengan metode yang lainnya. Pembelajaran secara umum menggunakan metode ceramah. Dengan menuturkan secara

¹⁹Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah* (Yogyakarta; Cet 1, CV Budi Utama, 2018), 117.

²⁰Ibid, 118.

langsung ini akan menyajikan materi dengan hanya bermodalkan suara saja. Karena tidak memerlukan persiapan yang rumit maka metode ceramah ini menjadi pilihan pertama dan populer digunakan. Walau dengan waktu yang singkat tetapi dapat disajikan materi pelajaran dengan cakupan yang luas. Materi pelajaran dapat dirangkum dan dijelaskan pada bagian-bagian pokok. Untuk kelas yang besar, metode ceramah merupakan alternatif utama dimana tidak memerlukan pengaturan yang beragam, ketika suara guru dapat didengarkan maka metode ceramah dapat digunakan.²¹

Dengan keunggulan metode ceramah tersebut, maka selalu saja guru menggunakan metode ceramah terutama dalam membuka dan menutup pembelajaran. Hanya saja, penguasaan materi lebih terpusat kepada guru semata. Peserta didik hanya akan mendapatkan materi sesuai dengan kemampuannya untuk menyerap informasi yang disampaikan guru. Ada ketergantungan peserta didik terhadap guru. Jikalau metode ceramah semata-mata tidak disertai dengan peragaan atau alat bantu lainnya akan terjadi proses satu arah yang monoton. Kemampuan peserta didik untuk mendapatkan informasi sangat terbatas. Ketika guru menguasai keterampilan berbicara dan retorika, maka metode ceramah akan menjadi pembelajaran yang menarik. Tetapi bagi guru yang kurang memiliki kemampuan retorika, ini akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada peserta didik. Sehingga materi yang disampaikan akan menjenuhkan dan memberikan dorongan peserta didik untuk bersikap pasif. Pada kelas yang menggunakan metode ceramah, susah untuk mengidentifikasi pemahaman peserta didik. Dan akhirnya, peserta didik hanya menjadi pendengar dan penonton. Dengan peran seperti ini, materi yang dikuasai relatif terbatas. Sementara guru

²¹Ibid, 118

menjadi faktor dan pembelajaran terpusat kepada guru, keadaan seperti ini tidak dapat menjamin keberhasilan pembelajaran.²²

Sebagai pengenalan terhadap metode yang digunakan, maka bagian berikut ini akan menguraikan secara ringkas beberapa metode:

a. Metode Kaidah dan Terjemah (طريقة القاعدة والترجمة)

Kebutuhan awal penguasaan bahasa terletak pada dua aspek yaitu terjemahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Adapun aspek *gramatika* adalah bagian dari pemahaman terjemahan itu sendiri. Sehingga metode yang berkembang adalah metode kaidah dan terjemah. Metode ini juga marak digunakan di pesantren yang bertujuan untuk memberikan penguasaan kitab kepada santri sebagai calon ulama. Hanya saja, untuk menguasainya perlu waktu yang relatif lama dan wujudnya tidak secara langsung dapat disaksikan. Sesuai dengan namanya, penguasaan kaidah tata bahasa dan kemampuan menerjemahkan sebagai tujuan akhir penerapan. Hanya saja, metode ini bukanlah metode yang tepat untuk digunakan pada tahap awal belajar. Kecuali untuk penguasaan ditingkat menengah dan bertujuan untuk menggabungkannya dengan kemampuan tertentu, seperti kemampuan membaca kitab kuning, kemampuan menulis untuk keperluan akademik, atau pelatihan khusus untuk penguasaan buku.²³

b. Metode Langsung (طريقة المباشرة)

Metode mubasyarah adalah metode yang memprioritaskan pada keterampilan berbicara. Metode ini berasumsi bahwa pembelajaran bahasa Asing tidak berbeda jauh dengan belajar bahasa ibu yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi keseharian.²⁴

²²Ibid. 119.

²³Ibid.

²⁴Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005),

Metode mubasyaroh merupakan reaksi kuat terhadap metode tata bahasa dan terjemah, namun orang-orang telah menggunakannya terlebih dahulu dalam mengajarkan bahasa Asing.²⁵

Sedangkan menurut Al-Khuli yang dikutip Acep Hermawan dalam bukunya “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab” Mengemukakan bahwa: Agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa Asing yang dipelajarinya maka peserta didik harus diberi banyak latihan secara intensif, latihan-latihan ini diberikan dengan asosiasi langsung antara kata-kata atau kalimat-kalimat dengan maknanya melalui demonstrasi atau peragaan, gerakan, mimik muka, dan sebagainya.²⁶

c. Metode *Audio Lingual* (طريقة الصوت اللغوي)

Diane Larsen dalam Muhammad safu'ah metode Audio lingual merupakan sebuah metode yang pelaksanaannya terfokus pada kegiatan latihan, *Drill*, menghafal kosa kata, dialog, teks bacaan adapun dalam prakteknya peserta didik diajak belajar bahasa secara langsung.²⁷

Metode Audio lingual adalah metode yang mendasarkan diri pada pendekatan struktural dalam pembelajaran bahasa. Sebagai implikasinya metode ini menekankan pada penelaan dan pedeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi, dan sistem pembentukan kalimat. Karna menyangkut struktur bahasa secara keseluruhan maka dalam hal ini juga ditekankan sistem tekanan nada dan lain-lain. Maka bahasa tujuan

²⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 176.

²⁶Ibid. 70.

²⁷Muhammad Safu'ah, “Efektivitas Penggunaan Metode *Audio lingual* Terhadap Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Ma'had Al bir” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Unismuh Makassar, Makassar, 2016), 8.

diajarkan dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata, dan pada latihan berkali-kali (*Drill*) secara intensif. Bahkan Drill inilah yang biasanya dijadikan teknik pengajaran bahasa yang dipakai oleh semua guru bahasa pada suatu waktu untuk memaksa para peserta didik mengulang dan mengucapkan suatu pola kalimat dengan baik tanpa kesalahan.²⁸

d. Metode *Elektik* (الطريقة انتقائية)

Pengertian elektik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bersifat memilih yang terbaik dari berbagai sumber (Tentang orang, gaya, metode).²⁹

Metode elektik adalah metode yang merupakan pilihan dan gabungan. Pemilihan yang dimaksud ini bukan menggabungkan metode yang ada, tetapi lebih bersifat tambal sulam artinya setiap metode dipandang dapat mengatasi kekurangan metode tertentu dengan memanfaatkan kelebihan metode lain. Metode ini adalah metode yang menggabungkan beberapa metode sesuai kebutuhan atas dasar pertimbangan tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, kemampuan peserta didik, bahkan kondisi guru.³⁰

C. Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19

استراتيجيات التعلم عن بعد أثناء جائحة Covid-19

Pandemi *Covid-19* di Indonesia membuat banyak sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka untuk mencegah terjadinya penularan *Covid-19*. Sebagai gantinya di terapkan pembelajaran jarak jauh.

²⁸Ibid. 9.

²⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Tersedia: <http://kbbi.web.id/elektik>.

³⁰Ayatullah, "Penerapan Metode Elektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram," *Jurnal Palapa*, vol. 4 no. 1 (Mei 2016), 152. <http://media.neliti.com/media/publications/223766-penerapan-metode-elektik-pada-pembelaja.pdf>. (5 September 2021).

Pembelajaran jarak jauh dapat dipandang lebih bebas dan *fleksibel* diakses dari rumah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Dibutuhkan strategi yang baik dari para guru agar para peserta didik tetap selalu termotivasi untuk belajar karena ketika peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh, secara otomatis akan menurunkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik lebih cenderung lebih fokus dengan kegiatannya sendiri ketika dirumah dari pada belajar atau mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

Diperlukan strategi-strategi yang tepat dalam proses pembelajaran jarak jauh, diantaranya adalah³¹:

Manajemen waktu. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu.³² Manajemen waktu berkaitan dengan mengatur waktu belajar dengan teratur. Mengerjakan dengan fokus tugas-tugas yang dibebankan guru kepada peserta didik. Hal ini lebih mudah dijalani jika pihak sekolah memberikan batasan jadwal pengerjaan tugas kepada peserta didiknya. Hal ini akan berbeda jika sekolah memberikan *fleksibilitas* penuh kepada peserta didik. Para peserta didik mesti mengatur sendiri jadwal belajar mereka. Maka bagi para

³¹Ratna Puji Rahayu, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh d Masa Pandemi," *Poskita Online*. (29 November 2020). <http://poskita.co/2020/11/29/strategi-pembelajaran-jarak-jauh-di-masa-pandemi/>. (5 September 2021).

³²Dyla Fajhriani .N, "Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Islamic Educational Manajement*, vol. 1 no. 3 (Dseember 2020), 299. <http://media.neliti.com/media/publications/332307-manajemen-waktu-belajar-di-perguruan-tin-4aa19b37.pdf>. (5 September 2021).

peserta didik yang belum terbiasa belajar mandiri, biasanya mengerjakan tugas-tugas sekolah di menit-menit terakhir pada tenggat waktu yang ditetapkan. Oleh sebab itu peserta didik membiasakan diri untuk belajar dan mengerjakan tugas di awal waktu dan ini adalah keterampilan yang mesti ditanamkan kepada peserta didik yang melakukan pembelajaran jarak jauh.³³

Mempersiapkan media atau teknologi yang dibutuhkan. Dalam pemanfaatan teknologi, harus diperhatikan kesiapan dan karakteristik peserta didik karna tidak semua peserta didik memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran jarak jauh seperti komputer atau tablet serta jaringan internet yang baik. Guru juga perlu mengenalkan platform apa yang akan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yang bisa digunakan oleh para peserta didik.³⁴

Belajar dengan serius. Penting bagi peserta didik untuk berusaha dan konsisten selama waktu belajar yang ditetapkan. Hindari segala macam *distraksi* yang berpotensi mengganggu proses pembelajaran. Jika memungkinkan, tetapkan ruang khusus untuk belajar dan menjauhkan diri dari gangguan anggota keluarga yang lain.³⁵

Menjaga komunikasi antara guru, peserta didik, orang tua, dan teman kelas. Untuk menjaga komunikasi, diadakan grup khusus untuk membahas tugas yang dibebankan guru dan para peserta didik. Kendati tidak harus dilakukan

³³Ratna Puji Rahayu, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh d Masa Pandemi," *Pos kita online*. (29 November 2020). <http://poskita.co/2020/11/29/strategi-pembelakajaran-jarak-jauh-di-masa-pandemi/>. (5 September 2021).

³⁴Kurniawan Widhi Hartanto, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi," *Radar pekalongan*, (19 Juli 2021). <http://radarpekalongan.co.id/137354/strategi-pembelajaran-jarak-jauh-pada-masa-pandemi/>. (5 September 2021).

³⁵Ratna Puji Rahayu, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh d Masa Pandemi," *Pos kita online*. (29 November 2020). <http://poskita.co/2020/11/29/strategi-pembelakajaran-jarak-jauh-di-masa-pandemi/>. (5 September 2021).

dengan tatap muka, komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalahan fahaman. Dengan komunikasi yang baik, para peserta didik akan menjadi terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh dan lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan orang tua pun juga sangat dibutuhkan demi kelancaran proses pembelajaran jarak jauh.³⁶

Dukungan orang tua. Dalam upaya mendukung keberlangsungan pembelajaran jarak jauh sedikitnya terdapat tiga upaya yang harus dilakukan oleh setiap orang tua peserta didik. Pertama, memastikan setiap anaknya melaksanakan pembelajaran dengan aman. Kedua, secara terus menerus memberi semangat pada anaknya agar mengikuti seluruh sesi pembelajaran yang dilaksanakan. Ketiga melakukan komunikasi intensif dengan guru atau sekolah.

Setiap orang tua peserta didik harus membantu seoptimal mungkin kepada anaknya sehingga mereka dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan aman dan nyaman. Terciptanya suasana ini perlu dilakukan agar mereka tidak didera dengan ketakutan akan kesehatan dan keselamatan. Dengan demikian, pikiran peserta didik akan terpusat pada materi pembelajaran serta mereka akan diliputi perasaan tenang.

Pemberian semangat secara terus-menerus perlu dilakukan oleh orang tua karena tidak menutup kemungkinan timbulnya rasa bosan pada diri anak. Lahirnya perasaan bosan pada peserta didik dimungkinkan terjadi karena suasana pembelajaran yang dilakukan tidak seperti layaknya yang terjadi beberapa waktu kebelakang. Dalam kondisi seperti ini mereka harus dapat melakukan pembelajaran secara mandiri, tanpa banyak kesempatan untuk berdiskusi dengan

³⁶Ibid.

teman-temannya. Karena itu, orang tua harus memosisikan diri menjadi sosok pemberi stimulan akan lahirnya semangat belajar dari setiap anaknya.³⁷

Kemudian diperlukan penggunaan metode dan media dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* diantaranya:

1. Metode yang digunakan (الطريقة المستخدمة)

Setelah munculnya wabah *Covid-19* di belahan bumi, pemerintah pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya surat edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan diinstitusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan dirumah masing-masing.

Setiap institusi pun dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang sangat efektif ini. Realitanya, tak semua institusi pendidikan rupanya paham betul mengenai inovasi terbaru yang harus dipakai untuk melakukan pembelajaran selama pandemi. Kebanyakan dari mereka masih belum bisa menyesuaikannya karena terkendala sarana dan prasarana.

Kemudian demi mengatasi kebingungan dalam menemukan model pembelajaran untuk peserta didik. Beberapa ahli sudah menggodok tentang metode pembelajaran yang cocok selama pandemi, yaitu:³⁸

a. *Project Based Learning* (التعلم القائم على المشاريع)

Pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Guru

³⁷Dadang A. Sapardan, "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Dinas pendidikan kabupaten Bandung Barat*, (25 September). <http://disdikbb.org./news/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>. (6 September 2021).

³⁸Akademi, "Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)," *Situs Resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka Utara*. Dikbud.kolutkab.go.id/blog/pembelajaran-berbasis-proyek-project-based-learningpbl/ (3 September 2021).

melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Guru secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.³⁹

b. *Daring (في الشبكة)*

Untuk menyiasati ketidak kondusifan di situasi pandemi, metode daring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. Dilansir dari kumparan, Kemendikbud mengungkapkan bahwa metode daring bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung. Metode ini rupanya bisa membuat para peserta didik untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem *online*. Metode daring ini sangatlah cocok diterapkan bagi peserta didik yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode full daring seperti ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh peserta didik tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.⁴⁰

c. *Luring (خارج الشبكة)*

luring yang dimaksud pada model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka

³⁹Ibid.

⁴⁰Sevima, "6 Metode Pembelajaran Paling Efektif di Masa Pandemi Menurut Para pakar," *Blog sevima*. <http://sevima.com/6-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/> (3 September 2021).

dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat pas buat peserta didik yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat *new normal*. Dalam metode yang satu ini, peserta didik akan diajar secara bergiliran (*shift model*) agar menghindari kerumunan. Dikutip dari Kumparan, model pembelajaran Luring ini disarankan oleh Mendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi. Metode ini dirancang untuk menyiasati penyampaian kurikulum agar tidak berbelit saat disampaikan kepada peserta didik. Selain itu, pembelajaran yang satu ini juga dinilai cukup baik bagi mereka yang kurang memiliki sarana dan prasarana mendukung untuk sistem daring.⁴¹

d. *Integrated Curriculum* (منهج متكامل)

Seperti yang diketahui, sistem pendidikan di Indonesia pada masa pandemi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Berbagai macam kebijakan dilakukan pemerintah untuk menyesuaikan keadaan saat ini. Oleh karena itu, metode pembelajaran pun memerlukan suatu inovasi yang efektif membantu para peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh.

Dari penjelasan singkat tersebut, dapat diketahui bahwa metode yang dimaksud adalah kurikulum terpadu atau biasa juga disebut dengan *integrated curriculum*.

Metode ini sebenarnya bukan merupakan hal yang baru karena sebelum masa pandemi belum banyak diterapkan. Alasan utamanya adalah sistem pendidikan Indonesia masih menggunakan metode *separated subject curriculum* di mana setiap matapelajaran disusun secara terpisah dan tidak saling berhubungan. Jika diuraikan secara singkat, *integrated curriculum* ini bertujuan untuk mengorganisasikan kurikulum dengan cara menghapus garis batas mata

⁴¹Ibid.

pelajaran yang terpisah-pisah sehingga mendorong para peserta didik untuk melihat keterkaitan dan keterhubungan antara mata pelajaran satu dengan lainnya. Contoh bentuk pelaksanaannya secara daring adalah para peserta didik dibagi menjadi beberapa tim kemudian diberi satu proyek. Misalnya dalam mata pelajaran biologis setiap peserta didik dalam tim diminta untuk mencari spesies tertentu di sekitar lingkungan rumahnya. Kemudian, hasil penemuan spesies tersebut dikaitkan dengan mata pelajaran Geografi. Setelah itu, setiap tim membuat laporan menggunakan Bahasa Inggris di mana dalam aspek ini guru bahasa dapat memberikan koreksi. Melalui uraian tersebut, dapat kita lihat bahwa dalam pembelajaran terpadu ini melibatkan peserta didik mulai dari merencanakan, mengeksplorasi, dan melakukan *brain storming*. Selain itu, peserta didik juga harus bisa bekerja dalam tim, dituntut untuk aktif mencari informasi sebanyak-banyaknya, dan mampu berpikir kritis sehingga kemampuan belajar dapat dikembangkan. Sedangkan, peran guru di sini lebih banyak sebagai fasilitator dan katalisator saja.⁴²

Disamping banyaknya manfaat dari metode *integrated curriculum*, sangat disayangkan, tidak semua institusi mampu menerapkan metode ini. Alasan pertama yang paling mendasar dan umum dijumpai adalah kurangnya kompetensi guru.

Dalam pembelajaran terpadu ini, tentunya guru harus berwawasan luas, tidak gagap akan teknologi, memiliki kreatifitas tinggi, dan mampu melakukan *team teaching* dengan guru mata pelajaran lain.

⁴²Andiny Azzahra, "Mengenal Lebih Jauh Metode *Integrated Curriculum*," *Kumparan*. 13 Juli 2021. <http://kumparan.com/andiny-azzahra/mengenal-lebih-jauh-metode-integrated-curriculum-1w7Q1Xxoq30/full> (3 september 2021).

Alasan kedua, banyak institusi yang sarana dan prasarananya kurang memadai. Contohnya dalam hal fasilitas internet dan buku-buku sebagai bahan bacaan.

Terakhir, kurikulum ini harus berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik dan bukan pada pencapaian target penyampaian materi saja. Hal ini cukup menjadi tantangan karena pada pembelajaran jarak jauh, seorang guru tidak dapat memantau, mengontrol, dan menguji pemahaman para peserta didik secara langsung. Terlepas dari kekurangannya, metode *integrated curriculum* ini dirasa cukup efektif untuk diterapkan. Semua kalangan akan terlatih berpikir kritis, mampu bekerja sama dalam tim, dan selalu haus akan informasi. Keadaan pandemi seperti sekarang ini bukan lagi penghalang untuk berhenti bereksplorasi dan berprestasi, namun harus membuktikan bahwa mampu menghadapinya.⁴³

e. *Blended Learning* (التعلم المختلط)

Blended Learning adalah salah satu metode yang patut dicoba dalam fase awal penerapan pembelajaran daring. *Blended Learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggabungkan, mencampurkan, mengombinasikan sistem pembelajaran konvensional dengan sistem pembelajaran berbasis digital. Meskipun sering disamakan dengan sistem pembelajaran *online* penuh namun metode *Blended learning* tidak semua aktivitas belajar mengajar dilakukan *online*. Metode *Blended Learning* adalah bentuk penyempurnaan dari sistem *e-learning*, dimana dengan menggunakan metode ini, pembelajaran dilakukan dengan dua arah.

Menurut Bhonk dan Graham dalam Rusman dkk menyatakan bahwa, *Blended Learning* merupakan penggabungan dua model pembelajaran yang

⁴³Ibid.

terpisah, pembelajaran tradisional dengan pembelajaran yang berbasis teknologi komputer dengan penekanan yang digunakan dalam pengertian di atas yaitu mengarah pada teknologi komputer saat ini, dan teknologi komputer yang dimaksud disini adalah teknologi internet.

Pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* dirasa lebih efektif, jika dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional saja maupun sebaliknya. Karena *Blended Learning* lebih menekankan kepada penggabungan metode konvensional (*face-to-face*) dengan metode *online*, maka dari itu kesiapan keduanya adalah kunci utama keberhasilan dan kelancaran jalannya pembelajaran daring. Solusi ini bisa didapatkan di *eCampuz* dengan Portal *eAkademiknya* yang mampu memanjakan guru dalam hal mendesain sebuah pembelajaran daring. Materi, tugas, link video, ebook dan lain-lain, bisa langsung diakses oleh peserta didik yang mengambil mata pelajaran. Guru tidak perlu *double entry* dengan registrasi peserta didik satu persatu kedalam kelas dan membuat mata pelajaran lagi selain yang diampu di kelas.

2. Media yang digunakan (الوسائط المستخدمة)

Merebaknya wabah pandemi Corona telah memberikan dampak salah satunya perubahan pada cara belajar peserta didik. Selama ini, pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di kelas, dimana guru dan peserta didik berada dalam ruang kelas yang sama, belajar dan berinteraksi secara langsung. Tetapi, dengan adanya wabah yang dikhawatirkan akan merambah pada kesehatan, maka pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan istilah yang kita kenal yaitu pembelajaran jarak jauh.

Kemudian media pembelajaran. Media pada dasarnya adalah wadah penyampai pesan, dalam hal ini pesan dimaksud adalah informasi atau konten pembelajaran.⁴⁴

Pada saat sekarang beberapa media pembelajaran yang populer digunakan untuk pembelajaran jarak jauh diantaranya: *Moodle*, *Facebook*, *Yahoo*, *Edmodo* dan masih banyak lagi media yang lain. Disini hanya membahas beberapa media saja, untuk lebih jelas akan dipaparkan dibawah ini.

a. *Moodle* (موودل)

Moodle adalah salah satu *Learning management* sistem yang paling populer saat ini. Hampir setiap sekolah atau perguruan tinggi, yang memanfaatkan *E-Learning* sebagai media pembelajaran, menggunakan sistem *Moodle* ini.⁴⁵

Kelebihan yang ditawarkan oleh *Moodle*, seperti mengatur dan mengelola hak akses *user* peserta didik dan guru, membuat dan mengelola mata pelajaran, mengatur dan mengelola bahan ajar, mengatur dan mengelola aktivitas, mengatur dan mengelola nilai, menampilkan nilai dan transkrip, sampai membuat sertifikat ketuntasan untuk peserta didik, membuat semua sekolah, bahkan guru berlomba-lomba membangun sistem ini di sekolahnya, baik yang langsung terhubung ke Jaringan Internet, maupun yang berbasis Intranet.⁴⁶

b. *Edmodo* (ادمودو)

⁴⁴Yulia Isratul Aini, "Media-media Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Corona," *LPMP Bengkulu*, 2 Juni 2020. lmpmbengkulu.kemdikbud.go.id (3 september 2021).

⁴⁵Eko Putra, "Media Pendidikan Jarak Jauh," *Blog Eko Putra*. http://empianus89.blogspot.com/2013/03/media-pendidikan-jarak-jauh-pjj_20.html?m=I (3 september 2021).

⁴⁶Ibid.

Edmodo, merupakan jejaring sosial yang berbasis pada lingkungan sekolah. Seperti halnya *facebook*, *twitter*, dan *social network* lainnya, *edmodo* juga digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, namun *edmodo* di desain khusus untuk interaksi antara guru, peserta didik dan orang tua baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Di *edmodo* tiga jenis tipe yaitu sebagai *Teacher*, *Student* dan *Parent*. Jadi guru bisa memberikan tugas, ulangan harian, materi pelajaran kemudian peserta didik bisa membaca materi, bertanya kepada guru tentang materi yang belum dikuasainya, mengerjakan tugas sedangkan orang tua bisa melihat hasil penilaian anaknya dan juga bisa melihat aktifitas anaknya. Jadi selain pembelajaran dikelas secara *offline*, guru dan peserta didik juga bisa melakukan kelas *online* di *edmodo* ini. Selain itu *edmodo* juga media *user friendly*.⁴⁷

c. *Facebook* (فيسبوك)

Hampir semua orang yang aktif di dunia maya pasti punya akun sosial media ciptaan Mark Zuckerberg ini. Dari tujuan awal diciptakannya *Facebook* yang bisa menyatukan mereka dengan teman-teman lama mereka, sosial media ini juga bisa dijadikan media pembelajaran. Beberapa fitur-fitur *facebook* yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran adalah :

- 1) *Wall facebook*, fitur ini bisa digunakan sebagai papan informasi.
- 2) *Facebook note*, fitur ini bisa digunakan untuk membuat tulisan singkat atau *handout* perkuliahan.
- 3) Fitur *chatting*, fitur ini bisa digunakan untuk mengobrol langsung dengan sesama pengguna *facebook* lainnya yang telah menjadi teman, selain itu bisa menjadi media diskusi *online*.

⁴⁷Vicriana Rafli "Pengertian Aplikasi Edmodo," *Blog Mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia Sites Site*. <http://vicriana.blog.institutpendidikan.ac.id/2018/06/04/pengertian-aplikasi-edmodo/> (3 september 2021).

- 4) *Facebook group*, fitur ini bisa digunakan untuk komunitas peserta didik, kajian-kajian keilmuan, *study club*, dan mengontrol jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara *distance learning*.
- 5) *Facebook quiz*, dalam fitur atau fasilitas ini, bisa dioptimalkan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi untuk evaluasi pembelajaran lewat *quiz online* yang interaktif.
- 6) *Facebook share*, fitur ini bisa digunakan untuk men-share materi (tulisan singkat, link, gambar, video).⁴⁸

d. *Whatsapp* (واتس اب)

Salah satu media sosial yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu, *WhatsApp*. Mengenai mengapa peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermedia sosial, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Hoechsmann dan Poyntz dengan semua pilihan media yang tersedia saat ini, tidak mengejutkan apabila peserta didik saat ini menjadi seorang yang bisa menguasai banyak media karena lebih bisa menghabiskan waktu dengan media sosial, dibandingkan peserta didik yang lalu.

WhatsApp memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video, dan dokumen. Namun, penggunaan media sosial tersebut tidak terlalu dimanfaatkan sebagai media literasi oleh peserta didik. Peserta didik hanya meluangkan waktu dengan *Whatsapp* sebagai media sosial. Sebatas berkirim pesan, foto maupun dokumen yang tidak memuat literasi sama sekali. Akibatnya, peserta didik cenderung apatis terhadap keberadaan *WhatsApp* sebagai media sosial yang bisa digunakan untuk media literasi. Selain itu beberapa contoh di atas, Kemampuan literasi peserta didik dalam memanfaatkan media

⁴⁸Yulia Isratul Aini, "Media-media Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Corona," *LPMP Bengkulu*, 2 Juni 2020. lpmpbengkulu.kemdikbud.go.id (3 september 2021).

sosial seperti *WhatsApp* terlihat dalam penggunaan bahasa. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.⁴⁹

Media sosial terutama *WhatsApp*, memiliki fitur grup, sehingga setiap penggunanya termasuk peserta didik dapat mengirim pesan secara langsung pada anggota grup dengan menggunakan berbagai ragam bahasa. Namun, peserta didik hanya memanfaatkan penggunaan bahasa sebatas lingkungan pergaulan terdekat saja. Peserta didik seringkali tidak menganggap penting penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tersebut. Kegiatan berbahasa Indonesia yang lain semacam membaca, menulis, maupun Mendengarkan juga tidak terlalu memberikan efek yang signifikan terhadap kemampuan literasi peserta didik melalui media sosial *WhatsApp*. Pemahaman terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi perkembangan literasi peserta didik masih kurang. Maka dari itu, untuk mengetahui penggunaan *WhatsApp* sebagai media literasi digital peserta didik dan Kemampuan literasi digital peserta didik dilihat dari Kemampuan berbahasa.⁵⁰

e. *Zoom* (تكبير)

Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada peserta didik adalah dengan *video conference*. Pembelajaran dengan *video conference* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. Pemanfaatan *video conference* dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu peserta didik dan guru tetap melakukan interaksi tatap muka Meskipun tidak berdekatan. Pembelajaran yang

⁴⁹Muhammad Wildan dan Sahidillah, "Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa," *Varia Pendidikan*, vol. 31, no. 1, (Juni 2019), 52-57. <http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/download/8904/4800>. (3 September 2021).

⁵⁰Ibid.

idealnya memiliki interaktifitas antara guru dan peserta didik walaupun tidak dalam Satu tempat yang sama, dengan adanya *video conference* akan membantu proses Pembelajaran yang dilakukan, karena guru akan terlibat langsung dengan peserta didik.

Video conference termasuk dalam *Synchronous learning*, *synchronous learning* merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama guru dan peserta didik. *Synchronous learning* bersifat *real time*. *Synchronous learning* yang menggunakan *video Conference* dan teknik multimedia lainnya dapat memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun Sedang berada ditempat yang berbeda.

Pemanfaatan *video conference* pada pembelajaran jarak jauh akan sangat membantu peserta didik dalam belajar karena guru dapat berinteraksi walaupun ditempat yang berbeda. Untuk merangsang semua aspek perkembangan pada peserta didik tidak lepas dari media pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik belajar dilakukan menggunakan media pembelajaran yang nyata, dan dengan media pembelajaran ini peserta didik dapat berjalan secara bersamaan.⁵¹

Pemanfaatan *video conference* memiliki peran yang sangat baik, terlebih jika dilakukan secara tepat. Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka guru dan peserta didik secara virtual melalui *video conference* dengan *PC* atau laptop atau smartphone adalah *Zoom Cloud Meeting*, aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan *online* dan kolaborasi seluler. Penggunaan *meeting* dalam aplikasi ini bisa menampung 1000

⁵¹Junita Monica dan Fitriawati, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Commudio, Jurnal ilmu komunikasi*, vol. IX, no. 2, (Juli-desember 2020), 1630-1640.
<http://ejurnal.undana.ac.id/JIKOM/article/download/2416/2058>. (3 september 2021).

peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain Panggilan telephone, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam *fortune* 500 sudah menggunakan layanan ini.

Penggunaan aplikasi *video Conference Zoom* saat ini sudah sangat umum digunakan. Hal ini salah satunya dipicu oleh penyebaran virus *Covid-19*, sejak awal tahun 2020. Akibat penyebaran virus tersebut, orang-orang perlu dirumahkan supaya memutuskan efektivitas pembelajaran menggunakan *Zoom* dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan peserta didik. Penyampaian suatu konsep pada peserta didik akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan peserta didik terlibat langsung didalamnya.

Zoom dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran *online* yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepeserta didik dengan menggunakan media internet.⁵²

f. *Google classroom* (جوجل الفصول الدراسية)

Google Classroom merupakan salah satu aplikasi *learning management* sistem (LMS). Menurut Ellis dalam Ika Sriyani. LMS adalah aplikasi perangkat lunak untuk administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan dan Penyampaian kursus guruan atau program pelatihan. *Google Classroom* dapat diakses oleh Semua orang melalui google pribadi. Aplikasi *Google Classroom* ini dapat

⁵²Ibid.

diunduh secara gratis di *handphone* yang berbasis *android* maupun *iOS*. Kedua basis *smartphone* tersebut sekarang ini telah menjadi kebutuhan pokok.

Berdasarkan hasil studi pustaka, penggunaan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *Google Classroom* di tengah-tengah masa wabah virus *Covid-19*, menurut perspektif guru, memberikan kemudahan untuk membagikan dan menyampaikan materi ajar, baik dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video. Pembelajaran secara daring membuat kegiatan belajar mengajar lebih interaktif, efektif, dan efisien antara guru dengan peserta didik.⁵³

Keunggulan dari LMS *Google Classroom* adalah pertama, proses *set up* pada *Google Classroom* sangat cepat dan nyaman. Guru tinggal mengakses aplikasi *Google Classroom* serta dapat membagikan tugas-tugas, materi atau bahan ajar yang sangat variatif Sehingga peserta didik tidak bosan.

Kedua, penggunaan *Google Classroom* menghemat waktu. Peserta didik tidak lagi harus mendownload tugas yang diberikan guru. Guru juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian secara cepat dari *Google Classroom*. Dengan demikian, ada potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi keduanya, baik peserta didik maupun gurunya.

Ketiga, meningkatkan kerjasama dan komunikasi. Salah satu manfaat paling penting dari menggunakan *Google Classroom* adalah antara guru dan peserta didik dapat melakukan kolaborasi *online* secara efisien.

Pemanfaatan media *online Google Classroom* mempunyai dampak penting bagi pembelajaran di tengah pandemi, antara lain: Pembelajaran dilakukan secara

⁵³Ika Sriyani, "Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Administrasi Umum," *Indonesianjournal of Education and Learning*, vol. 4 no.2 (April 2021), 456. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/download/3111/1822>. (3 September 2021).

daring dan mendukung kebijakan pemerintah untuk *Physical distancing*. Dibandingkan dengan media lainnya *Google Classroom* lebih sederhana, lebih mudah dalam penerapannya.⁵⁴

Google Classroom merupakan solusi yang dapat digunakan bagi para guru ditengah wabah *Covid 19* ini sebagai fasilitas gratis pembelajaran *online* untuk peserta didik di era milenial sekarang. Selain itu, *Google Classroom* memiliki potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi peserta didik dan guru karena proses menyiapkan *google classroom* sangat cepat dan nyaman untuk digunakan. Waktu tidak akan terbuang sia-sia untuk mendistribusikan dokumen fisik karena tugas yang telah diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat diselesaikan tepat waktu secara *online*. Hal tersebut membuat kendala waktu yang kurang ketika pembelajaran tatap muka berlangsung dapat teratasi.

Keberadaan *Google Classroom* adalah sistem manajemen pembelajaran yang ditawarkan oleh Google untuk guru. Aplikasi ini menyediakan lokasi sentral untuk berkomunikasi dengan peserta didik, mengajukan pertanyaan, dan membuat tugas. Selain itu dalam *Google Classroom* dapat digunakan untuk mengirimkan daftar hadir peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.⁵⁵

⁵⁴Ibid.

⁵⁵Ibid.

D. Kekurangan Dan Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19

(*Covid-19 عيوب ومزايا التعلم عن بعد أثناء جائحة*)

Setiap Strategi, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun dalam strategi pembelajaran jarak jauh yang menjadikan proses pembelajaran sedikit berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, maka yang menjadikelebihan dan kekurangannya adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan (المزايا)

- a. Tersedianya fasilitas *e-noderating* dimana guru dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- b. Peserta didik dapat belajar atau melihat kembali bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalua diperlukan.
- c. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan materi pelajaran, hal ini dapat melakukan akses di internet secara mudah.
- d. Baik guru maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- e. Peserta didik dapat benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar karena senantiasa mengacu kepada pembelajaran mandiri untuk pengembangan diri pribadi.⁵⁶

⁵⁶Denok Sunarsi, *Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19*, Jurnal Guru Kita vol. 4 no. 1 2020.

1. Kekurangan (نقاط الضعف)

Pembelajaran jarak jauh juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, antara lain sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisah memperlambat terbentuknya nilai dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademi katauaspeksosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Masalah ketetapan dan kecepatan pengiriman modul dari pusat pengelolaan pembelajaran jarak jauh kepada para peserta didik didaerah sering tidak tepat waktu, dan karenanya dapat menghambat kegiatan pembelajaran.
- d. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Dukungan administratif untuk proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan untuk melayani jumlah peserta didik yang mungkin sangat banyak.

Kekurangan dari pembelajaran jarak jauh ini yaitu peserta didik tidak fokus belajar karena gangguan suara dari aktifitas orang-orang rumah, peserta didik dan guru dalam interaksinya diluar pembelajaran cukup terbatas karena waktu yang singkat, ada beberapa mata pelajaran yang tidak bisa dilakukan secara daring, apabila terjadi susah sinyal maka akan menghambat proses pembelajaran, alat pembelajaran dengan menggunakan gedged atau laptop maka hanya kalangan tertentu yang dapat mengikuti pembelajaran, selama pembelajaran jarak jauh peserta didik kesulitan untuk membagi waktu belajar dan disiplin diri saat dirumah sehingga peserta didik harus beradabtasi pada keadaan seperti itu.⁵⁷

⁵⁷Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian (أنواع البحث)*

Jika dilihat dari jenis yang diteliti, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, sehubungan dengan penelitian ini, dikemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹ Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dengan jenis penelitian ini, dapat mempermudah penulis dalam mengumpulkan data serta sesuai dengan objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah meliputi data yang muncul berwujud pada kata-kata yang bukan rangkaian kata atau angka data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman, dan biasanya diproses sebelum siap digunakan. Analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.²

Adapun gambaran umum tentang penelitian kualitatif ini, memiliki cara-cara sebagai berikut:

1. Setting sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument utamanya
2. Penelitian lebih berifat deskriptif

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang berbeda-beda termasuk penelitian deskriptif kualitatif ini. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini, tidak

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.2; Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1990), 45.

²Matthew B. Milles, *Atal, Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohandi Roholoi* (Cet.1; Jakarta:UI Pres, 1992), 15-16.

semata-mata untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga ada tujuan lainnya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif akan menjadi pedoman ketika melakukan penelitian.³

Tujuan dari penelitian deskriptif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian masalah.⁴

B. Lokasi Penelitian (مواقع البحث)

Adapun yang menjadi objek atau sasaran dari pada rencana lokasi penelitian skripsi ini adalah Madrasah Aliyah Al-khairaat Ampibabo Kab Parigi moutong. Penulis yang merangkap sebagai peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain lokasi penelitian di anggap sangat representative terhadap judul yang ingin di teliti karena objek yang di anggap tepat juga bisa menambah pengalaman peneliti baik terhadap hal yang di teliti maupun proses penelitian juga karena madrasah ini belum pernah ada yang meneliti tentang strategi guru bahasa Arab khususnya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

C. Kehadiran Peneliti (حضور الباحث)

Dalam peneltian ini, penulis ini bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan dan berperan sebagai partisipan. Sedangkan, instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu dan berupa dokumen-dokumen

³Gustia Arsyad, *Metode Dakwah di Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Memberikan Bimbingan Pernikahan Dini Terhadap Masyarakat Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat* (2016), 25.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Atau Pendekatan Praktek* (Edisi II: Cet LX: Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 29.

lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

D. Data dan Sumber Data (مصادر البيانات والبيانات)

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Data Primer (البيانات الأساسية)

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari.

2. Data Sekunder (بيانات ثانوية)

Data Sekunder yaitu segala informasi yang tidak diperoleh secara langsung melainkan diperoleh dari sumber kedua. Sumber data sekunder ini berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Al-khairaat Ampibabo Kab Parigi moutong.

E. Teknik Pengumpulan Data (تقنيات جمع البيانات)

Beberapa teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi (ملاحظة)

Observasi atau pengamatan adalah tehnik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu

⁵Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social* (Bandung: MandarMaju, 1996), 72..

mengumpulkan data di lapangan dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan hal-hal penting yang penulis temui di lokasi.⁶

2. Wawancara (مقابلة)

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak.⁷ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Teknik ini adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁹ Yang dimaksud di sini penulis mengadakan Tanya jawab langsung dengan respon dendanin forman untuk menggali data sekitar masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi (توثيق)

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting, dokumentasi, administrasi, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam dokumentasi ini penulis juga menggunakan alat perekam sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti penelitian benar-benar dilakukan dilokasi yang dimaksud.

⁶Cholid Narbukodan Abu Achmadi, *Metodologi Peneliiian* (Cet. IV; Jakarta: PT. BumiAksara , 2002), 70.

⁷Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

⁹Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 143.

F. Teknik Analisis Data (تقنيات تحليل البيانات)

Analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, kategori dan dengan dan dengan suatu uraian dasar”. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (تقليل المعلومات)

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian jelas dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi jelas dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian.

2. Penyajian Data (عرض بيانات)

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi Data (التحقق من البيانات)

Verifikasi data adalah pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Teknik verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

¹⁰*Ibid*, 3.

- a. Deduktif, yaitu suatu cara yang ditempuh dalam menganalisa data dengan perangkat pengetahuan yang bersifat umum, kemudian digenerasi menjadi bersifat khusus.
- b. Induktif, cara ditempuh untuk menganalisis data dengan berangkat pengetahuan yang bersifat khusus, kemudian digenerasi menjadi yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu membandingkan beberapa data untuk mendapatkan tentang persamaan dan perbedaannya.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data (التحقق من صحة البيانات)

Pengecekan keabsahan data diterapkan dipenelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan metode trigulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Penggunaan metode trigulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang *benar*. Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi dengan pimpinan, anggota atau pengikutnya serta masyarakat, agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan ada, lalu kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

¹¹Mohammad Nazir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 238.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian (نظرة عامة على مواقع البحث)*

1. **Sejarah singkat Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi**

Moutong (تاريخ موجز لمدرسة علياء الخيرات ريجنسي أمبيبابو باريجي موتونج)

Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong, berdiri pada tanggal 1 juli 1991 dibawah naungan kementrian agama. Awal berdirinya Madrasah Aliyah Al-khairaat Ampibabo atas keinginan dan dorongan masyarakat terhadap rasa prihatin yang mendalam untuk membangun Madrasah Aliyah Al-khairaat ampibabo, dikarenakan faktor ekonomi yang tidak memadai dan jauhnya jarak yang ditempu ketika melanjutkan kejenjang pendidikan menengah atas.¹

Berdasarkan masalah tersebut sehingga masyarakat Desa Ampibabo mengusulkan dan bekerja sama untuk membangun lembaga pendidikan berbasis islami di Desa Ampibabo tersebut, guna memperoleh peserta didik melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo. Akhirnya pada tanggal 1 juli 1991 secara resmi Madrasah Al khairaat Ampibabo telah beroperasi dan terdaftar di kementrian agama. Berdirinya Madrasah Aliyah Al Khairaat Ampibabo tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh pengurus besar, karena merekalah sebagai inisiator utama lembaga pendidikan yang setingkat menengah atas.

¹Anis S.Ag, Kepala Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, Wawancara diruangan Kepala Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong, tgl 24 Januari 2022

Adapun Tokoh-tokoh pengurus besar di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo sebagai berikut:

- a. K.H. Rustam Arsyad
- b. Petalemba
- c. Zuyudin Maraji

Tabel : I

Profil Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

1.	Nama Madrasah Status Status kepemilikan Luas Tanah Luas Bangunan	: : : : : :	Aliyah Al khairaat Ampibabo Swasta Milik Sendiri 2365 M2 2300 M2
2.	Alamat Sekolah Provinsi Kabupaten/Kota Kecamatan Desa Kode Pos Nama Kepala Sekolah No HP	: : : : : : : :	Ampibabo Utara Sulawesi Tengah Parigi Moutong Ampibabo Ampibabo 94474 Anis, S.Ag 085241275827

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, 2022.

Tabel : II**Nama-nama Kepala Madrasah yang pernah menjabat sampai sekarang**

No	Nama	Periode Tahun
1	Abdu H Laraga	1991 – 2007
2	Bapak Said H Laraga S.Pd	2007 – 2012
3	Bapak Tajudin Akatangara S.Ag	2013 – 2016
4	Muhammad Akrim Latjulu S.Sos	2017 – 2019
5	Anis S.Ag	2019 – sekarang

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, 2022.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah (رؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها)

a. Visi (رؤية)

“Membentuk generasi muda muslim yang kokoh dalam IMTAQ, kuat dalam IPTEK dan santun dalam perilaku”.

b. Misi (مهمة)

- 1) Membekali para peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan harapan ekal tersebut dapat dijadikan modal dasar untuk menyerap dan mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya dikemudian hari
- 2) Mengondisikan para peserta didik dengan pengetahuan dan perilaku agama dengan harapan pengetahuan dan perilaku mereka tentang agama dapat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat

dijadikan filter dalam menghadapi budaya yang bertentangan dengan agama islam

- 3) Memberdayakan kurikulum yang ada, melalui penjabaran dan peningkatan kualitas ciri khas keagamaan sehingga diharapkan peserta didik MA mempunyai nilai lebih dengan kebanyakan peserta didik sekolah lain yang beragama islam
- 4) Pembiasaan sikap dan perilaku positif, melalui pelaksanaan proses pendidikan baik intra kulikuler maupun ekstrakulikuler
- 5) Membiasakan hidup bermusyawarah yang dijiwai nilai-nilai pancasila, melalui diskusi antar mereka. Tanya jawab peserta didik drngan guru, debat pemilihan ketua OSIS dan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap demokrasi.²

3. Keadaan Geografis di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong

(الموقع الجغرافي في مدرسة علياء الخيرات ريجنسي أمبيبابو باريجي موتونج)

Madrasah Aliyah Al Khairaat Ampibabo terletak di tengah ibu kota kecamatan Ampibabo, Yaitu tepatnya di desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Dari segi geografis Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo tersebut sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar karena tempat yang jauh dari keramaian dan kebisingan kota. Suasana yang sepi dan tenang karena terletak kurang lebih 1 Km dari jalan Poros Trans Sulawesi, ditambah udara yang segar

²Sumber Data, *Profil Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo*, Tahun 2022.

tidak terlalu panas karena di kelilingnya terdapat rumah-rumah penduduk dan pepohonan yang rindang.³

Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong yang secara geografis dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pepohonan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan masjid
- d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah-rumah penduduk

4. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

(حالة طلاب مدرسة عالية الخيرات أمبيبابو)

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi Madrasah. Karena adanya peserta didik sehingga Madrasah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas Madrasah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke Madrasah tersebut maka akan terlihat mutu pendidikan yang ada di Madrasah. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih pelaksanaan kegiatan pendidikan di Madrasah, peserta didik merupakan obyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Untuk mengetahui jumlah Peserta didik secara terperinci dan menyeluruh di madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo tersebut dapat dilihat pada table berikut :

³ibid.

Tabel : V

Daftar Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

NO.	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Kelas X	27	22	49	
2.	Kelas XI	32	18	50	
3.	Kelas XII	44	25	69	
Jumlah Seluruhnya		103	65	168	

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, 2022.

Berdasarkan dari tabel di atas peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong pada tahun ini mencapai 103 peserta didik laki-laki maupun perempuan.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

(حالة المعلمين وموظفي التعليم)

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga Madrasah, pendidikan merupakan suatu komponen yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan. Pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan,

pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo dan pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik di Madrasah.

Tabel : VI

Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

NO.	TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	JUMLAH	
		PNS	HONORER
1.	Guru Mata Pelajaran	3	14
2.	Pegawai Tata Usaha		1
	Jumlah	3	15

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, 2022.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana (حالة المرافق والبنية التحتية)

Sarana dan prasarana sebagai alat penunjang dalam kelancaran kegiatan suatu Madrasah serta membantu dalam meningkatkan mutu sekolah, karena dengan melihat dari sarana dan prasarana yang begitu dibutuhkan, sehingga setiap Madrasah berupaya meningkatkan sarana dan prasarana di Madrasah.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam hal meningkatkan kualitas Madrasah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM). Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo untuk meningkatkan kualitas

pendidikannya ditunjang dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel : VII

Keadaan Sarana dan Prasaran Madsah Aliyah Al khairaat Ampibabo

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Ruang Teori/Kelas	6	Baik	
2	Ruang Praktek Komputer	1	Baik	
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	
4	Ruang Wakamad	1	Baik	
5	Ruang Guru	3	Baik	
6	Ruang Bendahara	1	Baik	
7	Ruang Osis	1	Baik	
8	Kantin Sekolah	1	Baik	
9	Gudang	1	Kurang Baik	
10	Kamar Mandi/WC Kepsek	1	Baik	
11	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik	
12	Kamar Mandi/WC Umum	1	Baik	
13	Ruang UKS	1	Baik	
14	Ruang Dapodik	1	Baik	

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, 2022.

Data diatas menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, sehingga dari hal tersebut diperlukan penambahan sarana dan prasarana yang memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran, baik dibidang pendidikan, olahraga, dan lain-lain, Adapun hasil wawancara dari informan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, sebagai berikut:

Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang seluruh proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo, Karena selain dapat memberi kenyamanan pada peserta didik, sarana dan prasarana juga dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, serta para guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dapat optimal, disamping itu dengan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong dapat mempengaruhi minat para siswa baru.⁴

B. Penerapan Strategi yang digunakan Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong

تنفيذ الاستراتيجيات المستخدمة من قبل معلمي اللغة العربية في تنفيذ التعلم عن بعد أثناء جائحة كوفيد-19 في مدرسة عالية الخيرات أمبیبابو باريجي موتونج ريجنسي

Pada masa pandemi *Covid-19* seluruh Madrasah menerapkan kegiatan pembelajaran dengan cara pembelajaran jarak jauh, maka madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo melaksanakan pembelajaran jarak jauh sesuai peraturan pemerintah pusat.

⁴Anis, *Guruh Fiqih di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo*, Wawancara diruangan Guru, 2022

1. Penerapan Strategi Guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh

(تطبيق استراتيجية معلم اللغة العربية في تطبيق التعلم عن بعد)

Penerapan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab tidak dapat diabaikan sebagai pelengkap upaya dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran. Dalam menerapkan strategi pembelajaran tentu harus memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum memulai suatu proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan Guru Bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Peserta didik diarahkan untuk membuat media pembelajaran grup WhatsApp maupun Facebook, bertujuan untuk bisa mengetahui materi yang dibagikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.
 - b. Guru mengarahkan peserta didik untuk melihat Video materi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab di media Youtube..
 - c. Peserta didik dibuatkan Modul pembelajaran yang berisi tugas-tugas untuk dikerjakan dirumah.⁵
-

2. Faktor pendukung dan penghambat Guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh

(العوامل المؤيدة والمثبطة لمعلمي اللغة العربية في تطبيق التعلم عن بعد)

a. Faktor pendukung (العوامل الداعمة)

Faktor pendukungnya adalah adanya media komunikasi sehingga memudahkan untuk berinteraksi dengan peserta didik.

Adanya media aplikasi Messenger dapat menghimpun para peserta didik di grup tersebut sehingga dapat memudahkan guru menyampaikan atau memberikan materi pembelajaran bahasa Arab keseluruhan peserta didik.

b. Faktor Penghambat (عامل العقبة)

Faktor penghambatnya adalah, Kurangnya Media komunikasi yang dimiliki para peserta didik, sehingga dapat membuat mereka kesusahan mengetahui materi yang akan disampaikan oleh guru bahasa arab melalui media pembelajaran yang ada, dengan demikian Guru kesulitan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik.

Susahnya jaringan internet yang dimiliki peserta didik membuat guru lambat menerima respon dari sebagian peserta didik, sehingga berdampak kepada pemanfaatan waktu yang terbatas.

Peserta didik lulusan SMP kesulitan memahami materi bahasa Arab disebabkan materi yang diajarkan merupakan hal baru bagi mereka, disamping itu menghadapi situasi pembelajaran jarak jauh sehingga membuat mereka jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab kepada peneliti, sebagai berikut :

faktor penghambat dari pembelajaran bahasa arab adalah berada pada peserta didik yang lulusan SMP, dikarenakan mereka sebagian besar belum tahu membaca Al qur'an sehingga membuat mereka sulit memahami materi bahasa Arab yang diketahui sebagai Bahasa Al qur'an".

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat dari pembelajaran bahasa Arab dalam kondisi pembelajaran jarak jauh yaitu sebagian besar peserta didik belum tahu membaca al-Qur'an, sehingga mereka sulit memahami materi pelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Arab yang mana diketahui bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an.

C. Problematika Guru Bahasa Arab Selama Proses Pembelajaran Jarak Jauh yang diLakukan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong

مشاكل معلم اللغة العربية أثناء عملية التعلم عن بعد التي أجريت في مدرسة عالية الخيرات أميبابو پاريجي موتونج ريجنسي

Terkait problematika guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo tentunya bukan hanya berada pada guru, akan tetapi problematika pembelajaran jarak jauh tersebut menimbulkan beberapa problem di kalangan peserta didik.

Beberapa hal yang dikategorikan sebagai problematika dalam proses pembelajaran jarak jauh diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Media Pembelajaran Jarak Jauh
(عدم وجود وسائط التعلم عن بعد)

Sebagaimna yang diungkapkan oleh Guru Bahasa Arab kepada Peneliti:

“Yang merupakan hal penting dalam pembelajaran jarak jauh yaitu memadainya media pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran Jarak

jauh yang kami terapkan selama suasana pandemi kurang efektif disebabkan kurangnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sebagian besar peserta didik”

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam suatu proses pembelajaran sangat diperlukan media yang dapat menunjang proses pembelajaran terutama dimasa pandemi *Covid-19* yang mengharuskan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh sehingga diperlukan strategi yang tepat agar tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif.

2. Kurangnya Pemahaman Peserta didik Mengenai Materi Yang diberikan Oleh Guru Bahasa Arab Dalam Situasi Pembelajaran Jarak Jauh

عدم فهم الطلاب للمواد التي يقدمها مدرسو اللغة العربية في مواقف التعلم عن بعد

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang peserta didik kepada peneliti:

Yang menyebabkan Kurangnya pemahaman dari materi yang diberikan kepada kami sebagai peserta didik yaitu:

- a. Tidak adanya Penjelasan materi dari guru, sehingga membuat peserta didik kurang memahami materi yang diberikan.
- b. Sulit menerima materi Bahasa Arab ketika pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, disebabkan oleh susahnya jaringan internet.

Adapun yang diungkapkan oleh salah seorang guru bahasa Arab kepada peneliti:

Sebagian peserta didik merasa kebingungan dalam menerima materi Bahasa Arab melalui pembelajaran jarak jauh, terutama siswa yang

lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) disebabkan materi bahasa arab adalah hal baru bagi mereka.

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa,

3. Kurangnya penguasaan media pembelajaran jarak jauh

(عدم التمكن من وسائل التعلم عن بعد)

Penguasaan media pembelajaran sangat penting untuk Peserta didik khususnya seorang Guru, dengan demikian dapat mengefektifkan pembelajaran jarak jauh. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan salah seorang Guru Bahasa Arab kepada peneliti:

Kurangnya sarana dan prasarana, membuat guru kesulitan untuk menguasai media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh, dan juga Madrasah tidak membuat kegiatan sosialisai perihal media pembelajaran jarak jauh yang efektif sehingga dengan begitu guru dapat menguasai media pembelajaran jarak jauh.

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa, Sarana dan prasaran sangat penting dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran, khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang diterapkan pembelajran jarak jauh. Tentunya dalam pembelajaran jarak jauh membutuhkan media pembelajaran yang efektif.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan (خاتمة)*

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh dari isi skripsi dengan judul skripsi Strategi Guru Bahasa Arab dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong. Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. strategi yang digunakan oleh guru Bahasa Arab dalam keadaan pembelajaran jarak jauh yaitu memanfaatkan media pembelajaran *Online*) bertujuan untuk memudahkan memberikan materi kepada seluruh peserta didik. Beberapa langkah-langkah penerapan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Bahasa Arab antara lain:
 - a. Peserta didik diarahkan untuk membuat media pembelajaran grub *WhatsApp* maupun *Facebook*, bertujuan untuk bisa mengetahui materi yang dibagikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.
 - b. Guru mengarahkan peserta didik untuk melihat matri berbentuk video yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab di media *Youtube*..
 - c. Peserta didik dibuatkan Modul pembelajaran yang berisi tugas-tugas untuk dikerjakan bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik.¹

Beberapa solusi yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo diantaranya:

¹Guru bahasa arab

- a. Solusi yang dapat digunakan oleh Guru yaitu mengadakan kolaborasi antara guru dan wali murid untuk meningkatkan semangat belajar pada masa pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan diterapkannya pembelajaran jarak jauh
 - b. Solusi yang dapat digunakan oleh Guru Bahasa Arab yaitu dengan adanya program bimbingan mengaji yang dimiliki oleh Madrasah untuk mengadakan kerja sama dengan guru mata pelajaran qur'an Hadits/
 - c. Arahan dan bimbingan yang harus tetap digalakan oleh orang tua peserta didik dirumah sebagai bentuk bantuan untuk semangat belajar peserta didik.
2. Problematika dari Guru Bahasa Arab Selama Proses Pembelajaran Jarak Jauh yang di Lakukan di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo yaitu antara lain:
- a. Kurangnya media pembelajaran yang dimiliki sebagian peserta didik selama pembelajaran jarak jauh, sehingga kurangnya pencapaian peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.
 - b. Kurangnya pemahaman dari peserta didik mengenai materi pelajaran Bahasa Arab yang diberikan oleh guru, disebabkan sebagian besar dari peserta didik belum tahu membaca Al qur'an sehingga sulit dalam menerima materi Bahasa arab, seperti diketahui secara umum bahwa Bahasa arab adalah Bahasa al Qur'an, maka dengan tahu membaca al Qur'an adalah modal dasar untum memahami Bahasa Arab.

- c. Penguasaan media pembelajaran sangat penting untuk Peserta didik khususnya seorang Guru, dengan demikian dapat mengefektifkan suatu pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana yang di miliki oleh Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo dalam menunjang pembelajaran jarak jauh membuat guru kesulitan dalam mengatasi kegiatan belajar mengajar, dan juga madrasah tidak menyediakan kegiatan sosialisai perihal media pembelajaran yang efektif untuk dipelajari bagi para guru.

B. Saran-Saran (اقتراحات)

Dalam penelitian ini ada beberapa implikasi berupa saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada semua komponen guru khususnya guru mata pelajaran Qur'an Hadist agar bisa bekerja sama dengan guru Bahasa Arab untuk membina peserta didik yang belum tahu baca tulis al Qur'an demi tercapainya pemahaman Bahasa Arab yang baik, dan tidak kalah penting juga perihal sarana prasarana yang dapat menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar khususnya dibidang teknologi.
2. Kepada peserta didik Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong hendaknya dapat lebih meningkat kecintaan terhadap pelajaran Bahasa Arab khususnya bagi peserta didik yang lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) agar tetap semangat dan terus memotivasi diri sendiri untuk lebih giat dalam mempelajari Bahasa Arab.

DATAR PUSTAKA

- Ainurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Afabeta, 2013.
- Al-Ghalayin, Mustafa. *Jami' Ad-durus Al'Biyah Jilid 1* Beirut: Dar Ad-al kutub Al-'Ilmiyah, 2005.
- AM, Sardiman. *Interaksi dan Motifasi, BelajarMengajar* Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1996.
- Al-Syaikh, Fathi Ali Yunus Dan Muhammad 'Abd Rauf. *Al-Marja'fiTa'lim Al-Lughah Al-Arobiyyah Li Al-Ajnib* Kairo: Maktabah, 2003.
- Ayatullah. "Penerapan Metode Elektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram," *Jurnal Palapa*, vol. 4 no. 1 Mei 2016. <http://media.neliti.com/media/publications/223766-penerapan-metode-elektik-pada-pembelaja.pdf>. 5 September 2021.
- Akademi. "Pembelajaran Berbasis Proyek Project Based Learning=PBL, " *Situs Resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka Utara*. Dikbud.kolutkab.go.id/blog/ pembelajaran-berbasis-proyek-project-based-learningpbl/ 3 September 2021.
- Aini, Yulia Isratul. "Media-media Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Corona," *LPMP Bengkulu*, 2 Juni 2020. Lpmpbengkulu.kemdikbud.go.id. 3 september 2021.
- Azzahra, Andiny. "Mengenal Lebih Jauh Metode *Integrated Curriculum*," *Kumparan*. 13 Juli 2021.<http://kumparan.com/andiny-azzahra/mengenal-lebih-jauh-metode-integrated-curriculum-1w7Q1Xxoq30/full> 3 september 2021.
- Achmadi, Cholid Narbukodan Abu. *Metodologi Peneliian*. Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Bugin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2006).

Dkk, Fia Alifa Putri. "Analisis Perkembangan Seni Kreatifitas Siswa Kelas Rendah Muhammadiyah Pajangan 2 Yogyakarta," *Journal Of Islamic Primary Education*, vol. 3 no. 1 (2020). <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/download/4603/3971>. (3 september 2021).

Dkk, Ina Magdalena. "Inovasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mi Nuurul Yaqin," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2 no. 3. Desember 2020. <http://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/1017/709/>. 4 September 2021.

Dkk, Abdul Hamid. *Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press, 2008.

Dkk, Hendra Dkk. "Yahoo Messenger Sebagai Media Pembelajaran," *Blog Gebrina yovanda*. <http://gebrinay.blogspot.com/2014/05/peran-sistem-analis-dalam-e-business.html?m=1>. 3 September.

Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art, 1993.

Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 1999).

Efendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.

Fitriawati, Junita Monica dan Fitriawati. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Commudio, Jurnal ilmu komunikasi*, vol. IX, no. 2. Juli-desember 2020. <http://ejurnal.undana.ac.id/JIKOM/article/download/2416/2058>. 3 september 2021.

Gurnawardena, Marina Stock Mclsaac dan Charlotte Nirmalani. *The Hand book Of Researc For Educational Commuications And Technology*. Bloomington: AECT, 2001.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.

- Hafizd, Jefik Zulfikar. *Peran Bank Syariah Mandiri. BSM. Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. Cirebon; jurnal al-mustafa, vol 5, no. 2, 2020.*
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Hartanto, Kurniawan Widhi. "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi," *Radar pekalongan.* 19 Juli 2021. <http://radarpekalongan.co.id/137354/strategi-pembelajaran-jarak-jauh-pada-masa-pandemi/>. 5 September 2021.
- Jamaluddin. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003.
- Krismadika, Arwidana Putra. "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di SD IT Al-huda Wonogiri," Skripsi Tidak diterbitkan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Unismu Surakarta, Surakarta, 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Surat Edaran, Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19)," 24 Maret 2020.
- Kasturah. "Metode Pembelajaran Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jawa Pos.* 29 Januari 2021. <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2021/01/29/metode-pembelajaran-home-visit-pada-masa-pandemi-covid-19/>. 3 September 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Online.* Tersedia: <http://kbbi.web.id/elektik>.
- Kamus besar Bahasa Indonesia. Aplikasi.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Social.* Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Malik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Cet XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011).
- Munawwir, A.W. *Kamus AL-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Al-Munawwir, 1984.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.2; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Milles, Matthew B. *Atal, Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohandi Roholoi*. Cet.1; Jakarta: UI Pres, 1992.
- N.K, Roestiyah. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Cet. IV; Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Sosial Dan Dinamika Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: kencaana, 2013.
- N, Dyla Fajhriani. "Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Islamic Educational Manajement*, vol. 1 no. 3. Dseember 2020. <http://media.neliti.com/media/publications/332307-manajemen-waktu-belajar-di-perguruan-tin-4aa19b37.pdf>. 5 September 2021.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Putra, Eko. "Media Pendidikan Jarak Jauh," *Blog Eko Putra*. http://empianus89.blogspot.com/2013/03/media-pendidikan-jarak-jauh-pjj_20.html?m=I. 3 september 2021.
- Riski Handayani, Mutiara Hasni, Aulia Riski Handayani. Alang Sidek, "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 1 no. 1. Agustus 2021. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/artcle/download/236/199>. 4 september 2021.
- Rahayu, Ratna Puji. "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh d Masa Pandemi," *Poskita Online*. 29 November 2020. <http://poskita.co/2020/11/29/strategi-pembelakajaran-jarak-jauh-di-masa-pandemi/>. 5 September 2021.

- Rafli, Vicriana Rafli. "Pengertian Aplikasi Edmodo," *Blog Mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia Sites Site*.<http://vicriana.blog.institutpendidikan.ac.id/2018/06/04/pengertian-aplikasi-edmodo/>. 3 September 2021.
- Suriyanto, Martias, Adhi Dharma. A. Yudo Triartanto, "Membangun Budaya Belajar Mahasiswa Melalui Pengembangan Teknologi Informasi," *JMP Online*, vol.3 no. 7. Juli 2019). <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>. 4 September 2021.
- Sulistyan. *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran, Teori Dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Suryani, Khotimah. "Unisda Lamongan Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Hadist Nabi", *JurnalUnisda*. <http://e-jurnal.unisda.ac.id>, 10 agustus 2021.
- Safu'ah, Muhammad. "Efektivitas Penggunaan Metode *Audio lingual* Terhadap Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Ma'had Al bir". Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Unismuh Makassar, Makassar, 2016.
- Sapardan, Dadang A. Sapardan. "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Dinas pendidikan kabupaten Bandung Barat*, (25 September). <http://disdikbb.org./news/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>. 6 September 2021.
- Sevima. "6 Metode Pembelajaran Paling Efektif di Masa Pandemi Menurut Para pakar," *Blog sevima*. <http://sevima.com/6-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>. 3 September 2021.
- Sunarsi, Denok. *Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19*, *Jurnal Guru Kita* vol. 4 no. 1 2020.

Suwandi, Basrawi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipt, 2008.

Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Ta'lim Al-lughah Lighairi Al-nathiqin Biha*. Beirut, 1989.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional.

Wekke, Ismail Suardi. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Yogyakarta; Cet 1, CV Budi Utama, 2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 169 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 10 Januari 2022

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Ampibabo

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fardiyansyah
NIM : 181020052
Tempat Tanggal Lahir : Lemo, 18 Maret 1998
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Merpati
Judul Skripsi : STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PENDEMI COVID 19 DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG
No. HP : 082291002037

Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005





**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT AMPIBABO
STATUS TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Sis Aljufri No. 04. Ampibabo Kode Pos 94474**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 006/UM-6/MA/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANIS, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan kepada :

Nama : Fardiyansyah
NIM : 18.1.02.0052
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/semester : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/VII

Benar bawah nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MA. ALKHAIRAAT AMPIBABO selama 22 hari mulai dari tanggal 22 sampai dengan tanggal 12 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampibabo, 24 Februari 2022
Kepala Madrasah



ANIS, S.Ag
NIP. 19721216 200904 1 001

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
2. Apa visi misi Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
3. Bagaimana keadaan pendidik selama proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
4. Bagaimana keadaan peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?

B. Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

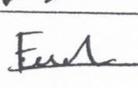
1. Bagaimana penerapan pembelajaran Bahasa Arab secara jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
3. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
4. Bagaimana suasana kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab dalam keadaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat ampibabo Kab Parigi Moutong ?

5. Bagaimana daya serap dan respon peserta didik untuk mata pelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* (dengan menggunakan media pembelajaran yang ada) di madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?

C. Wawancara Peserta Didik Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
2. Bagaimana tanggapan kalian ketika belajar bahasa arab dengan cara pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
3. Apa manfaat yang anda rasakan selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?
4. Apa kendala kalian dalam belajar bahasa Arab secara jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo Kab Parigi Moutong?

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TTD
1	Anis S.Ag	Kamad	
2	Akmal S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	
3	Asmaul Husna S.Pd	Tata usaha	
4	Abrianto	Peserta Didik	
5	Fajria	Peserta Didik	
6	Farijal Fahmi	Peserta didik	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : FARDIYANSYAH NIM : 181020052
TTL : Lemo, 18-03-1998 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (S1) Semester : VI (ENAM)
Alamat : Jalan malonda, kelurahan tipo, palu barat HP : 082291002037
Judul :

Judul I

Strategi guru Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Ampibabo Kab Pangi Moutong

Judul II

Analisis isim Syarat dalam Surah Al-Baqarah

Judul III

Efektifitas Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Nahwu di Kelas Bahasa Arab ma'had al-jami'ah iain palu

Palu, 26 Juli 2021

Mahasiswa,

FARDIYANSYAH
NIM. 181020052

Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al-khairaat Ampibabo
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1

Pembimbing II : Titin Fatimah, S.Pd.1, M.Pd.1

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP. 196304011992031004

Ketua Jurusan,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.1
NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 586 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

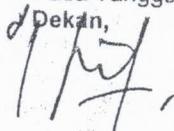
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
 2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.,Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Fardiyansyah
NIM : 18.1.02.0052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 30 Juli 2021

Dekan,




Palu, 09 September 2021

Nomor : 2002 /In.13/F.I/PP.00.9/09/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
3. Dr. H. Ahmad Sehri, Lc.,M.A
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

(Pembimbing I)
(Pembimbing 2)
(Penguji)

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Fardiyansyah
NIM : 18.1.02.0052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 13 September 2021
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : On line via google meet

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab,


Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, tanggal 13 September 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama : Fardiyansyah
NIM : 18.1.02.0052
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)**
Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Ampibabo Kab. Parigi Moutong
Pembimbing : I. Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 13 September 2021

Mengetahui

Ketua PRODI PBA

Penguji

Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A
NIP. 19720104 200312 1 001

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, tanggal 13 September 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama : Fardiyansyah
NIM : 18.1.02.0052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Ampibabo Kab. Parigi Moutong
Pembimbing : I. Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	40	

Palu, 13 September 2021

Mengetahui

Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 004

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, tanggal 13 September 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama : Fardiyansyah
NIM : 18.1.02.0052
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)**
Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Ampibabo Kab. Parigi Moutong
Pembimbing : I. Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 13 September 2021

Mengetahui

Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing II

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19810102 200710 2 007

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



**DAFTAR HADIRUJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

Nama : Fardiyansyah
 NIM : 17.1.02.0052
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
 Judul Skripsi : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Tgl / Waktu Ujian Proposal : 13 September 2021

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Amirah Baiqis Abubakar	181020001	VII		
2.	Hijriana	181020058	VII		
3.	M. Shadiq LaSiker	181020091	VII		
3.	Moh. Zen Skiara	181020021	VII		
4.	Putri Ayu Diah	181020002	VII		
5.	Faradiba	181020003	VII		
6.	Anisa Rizkiana	181020008	VII		
7.	Dzaki Awalia	181020009	VII		
8.	Wardira D, Mazi	181020013	VII		
9.	Ahna Afam Myina	181020057	VII		
10.	Khulwatus Jannah	181020032	VII		
11.	Uyun Nurfitriah	181020033	VII		
12.	UCI Rommanah	181020034	VII		
13.	Mushmannah	181020035	VII		
14.	Carma	181020036	VII		

Palu, 13 September 2021

Pembimbing 1

 Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
 NIP. 19621231 199102 1 004

Pembimbing 2

 Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIP. 19810102 200710 2 007

Penguji,

 Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A
 NIP. 19720104 200312 1 001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PBA,

 Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
 NIP. 19650322 199503 1 002



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

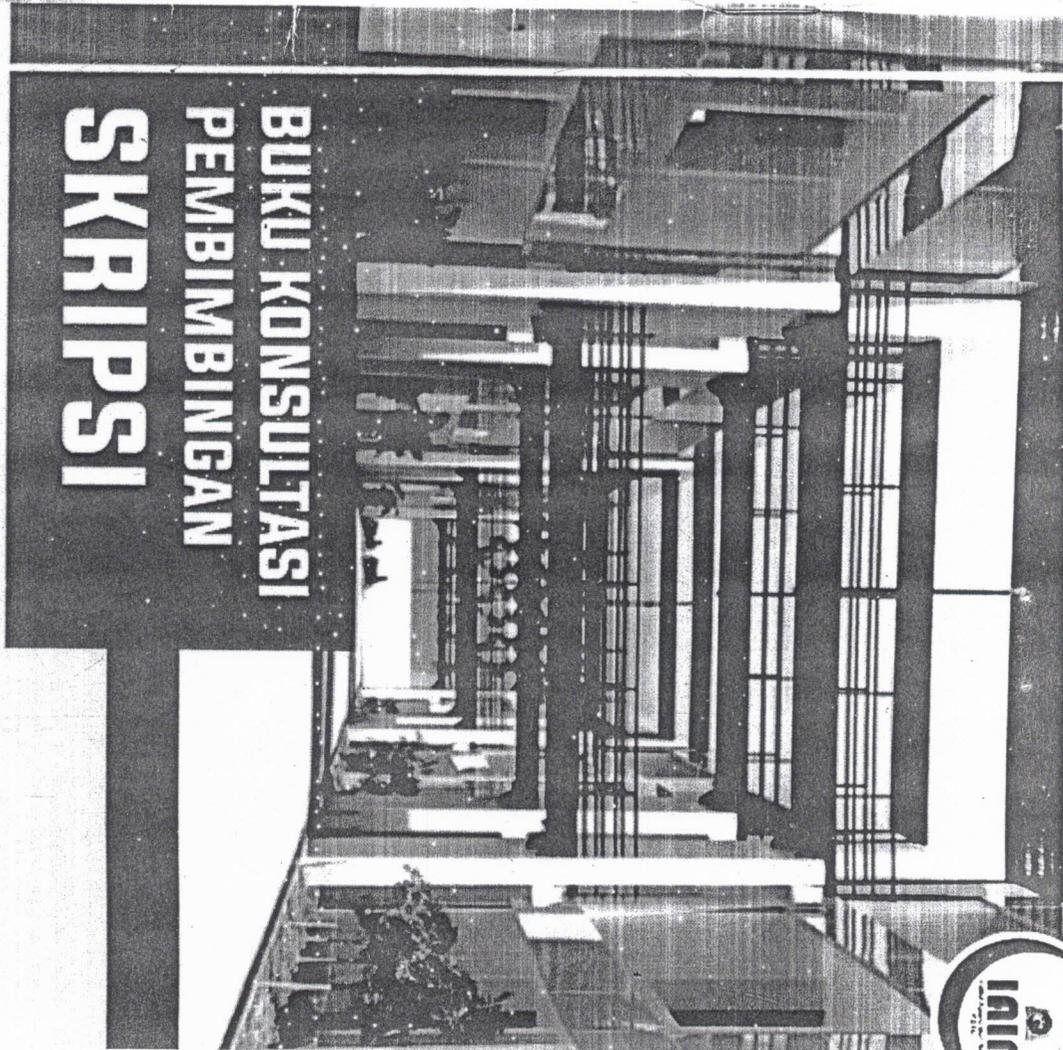
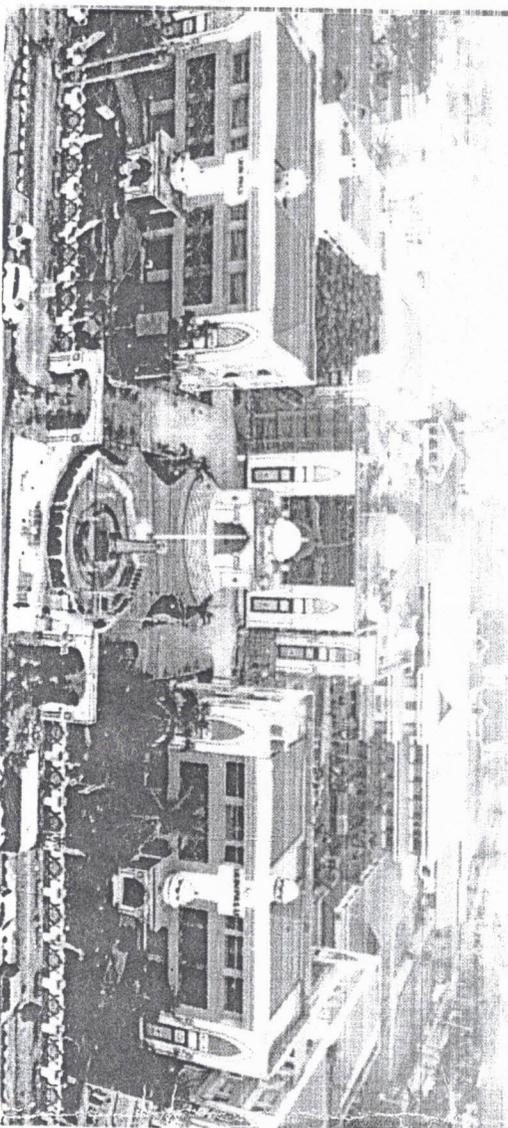
NAMA	: FARDYANSYAH
NIMI	: 181020052
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN TARBIYAH AGAMA

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 14 Februari 2021	Siti Nur Halisyah	Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa arab keutuhan 2013 dalam pembelajaran meningkatkan motivasi Al-Qur'an Peserta didik di madrasah tsanawiyah syekh al-Idrisi Tawale.	1. Prof. Dr. H. M. Ariyari, M. Ag. 2. Dr. H. Ubada, S. Ag. M. Pd.	
2	Jumat 23 April 2021	MUZAH	Efektifitas Strategi Informasi saarah dengan menggunakan penggunaan smartphone dalam pelaksanaan PAT di sma negeri sarige.	1. Dr. Saiful M. I 2. A. MAERARMA SAs. M. Pd	
3	Senin 26-04-2021	Rahmangia	Efektifitas maka tulaah micro teaching dalam menunjang keberhasilan mahasiswa pada probabek pengalaman Lapangan (PPL)	1. Dr. Hanlan M. Ag. 2. Ardian Abu M. Pd	
4	Rabu 14-07-2021	Hur Azizah	Problematika peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran Tarbiyah diluar kehidupan sosial	1. Dr. H. Ubada S. Ag. M. Ag 2. Titi Fatmah S. Pd. M. Pd. i	
5	Kamis 15. Juli 2021	Yeni Sarina	Studi kasus pada siswa kelas VII crip IT Qur'andil'itun	1. Dr. H. Ahmad Afse, M. Pd. i 2. Titiin Fatimah, S. Pd. j, M. Pd. i	
6	Kamis 15 - Juli -2021	Rahma Kaura	Penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan hadis pada anak usia dini di MTs isyuan	1. Dr. H. Muh. Tabir, M. Pd. i 2. Titiin Fatimah, S. Pd. i, M. Pd. i	
7	13 September 2021	Fandhyansyah	Strategi belajar orang dalam memansanarun pambelajaran pada saat ini pada masa pandemi covid-19 di Mt Al-Munawar	1. Dr. H. Ahmad Afse, M. Pd. i 2. Titiin Fatimah S. Pd. i, M. Pd. i	
8	20 September 2021	Moh. Zam. skiaa	1. نقل التوكيد الجزي في القرآن الى الجزي	1. Dr. H. Ubada S. Ag. M. Ag 2. Titiin Fatimah S. Pd. i, M. Pd. i	
9	31. Januari 2022	Khulwatul Jannah	Analisis Kontrasif Antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab	1. Dr. Mohamed Idran, S. Ag. M. Ag. 2. Dr. Siti Hasanah, S. Ag. M. Pd.	
10	31. Januari 2022	Fadlun	Analisis ketahanan dan kemampuan Pambelajaran umum dan dalam dalam Pambelajaran kemandirian disaat kurunannya waters VIII MTsN 1 kota palu	1. Dr. H. Muh. Dabur, M. Pd. i 2. Titiin Fatimah, S. Pd. i, M. Pd. i	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN
SKRIPSI

Nama : *FARDIYAN SYAH*
NIM : *18.1.02.0052*
Prodi : *Pendidikan Bahasa Arab*

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Fandiyanusyar

NIM : 181020052

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab

PEMBIMBING : I. Drs Ahmad asse, M.Pd.I

II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

ALAMAT :

NO. HP : 0892-9100-2037

JUDUL SKRIPSI

Strategi Turun Bahasa Arab dalam
memfasilitasi pembelajaran jawa jawa
pada masa Pandemi Covid 19 di
Kendaraan Al-Yan Al-Khairat Ampibabo
Lemb. Peng. Kuantong



BUKU KONSULTASI Pembimbing Skripsi

Nama

Fandi Yansyah

NIM

181010053

Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab

Judul

Strategi Guru Bahasa Arab

Dalam Melaksanakan

Pembelajaran Jarak Jauh

Pada Masa Pandemi COVID-19

di Madrasah Aliyah Al-Khawalid

Ampibabo Kab. Pang. Montong

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Fandiyansyan

NIM : 18102002

Program Studi : Pendidikan bahasa arab

Judul Skripsi : Strategi guru bahasa arab dalam menggunakan pembelajaran

untuk guru pada masa pandemi covid-19

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1

Pembimbing II : Titin Fatimah, S.Pd.1, M.Pd.1

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	10-02-2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Sampul - Perbaiki abstrak - Perbaiki lamban - Persetujuan Pembimbing - Perbaiki kata D1 - Point besar di awal ke bahasa arab. 	
2.	Perbaiki kata Di 11-02-2022	1	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata D1 - Point besar di awal ke bahasa arab. 	

4

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	14-02-2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata - berakrab - gunakan foto bahasa sesuai KTI - Perbaiki Pamer - Saran diperat - Perbaiki sesuai KTI - Catatan lain - setiap baris, di mulai dan no yang satu 	
	15-02-2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Pamer - Saran diperat - Perbaiki sesuai KTI - Catatan lain - setiap baris, di mulai dan no yang satu 	
	16-02-2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Pamer - Saran diperat - Perbaiki sesuai KTI - Catatan lain - setiap baris, di mulai dan no yang satu 	

5

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.1
 NIP : 196221231 199102 1002
 Pangkat/Golongan : Pembina/IVB
 Jabatan Akademik : Rektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Titin Fatimah S.Pd.1., M.Pd.1
 NIP : 19810102 200710 2 007
 Pangkat/Golongan : Pemata Tk 1
 Jabatan Akademik : lektor
 Sebagai : Pembimbing I

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Fardiansyah
 NIM : 18.1.02.0052.
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Strategi Guru Bahasa Arab dalam

Pembelajaran dan Peran Pada Masa Pandemi
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian
 munagasyah skripsi.

Pembimbing I,



Drs. H. Ahmad Asse S.Pd.1
 NIP. 196221231 199102 1002

Palu,
 Pembimbing II

Titin Fatimah S.Pd.1., M.1
 NIP. 19810102 200710 2 007

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Madrasah



Gambar 2. Wawancara dengan guru bahasa Arab



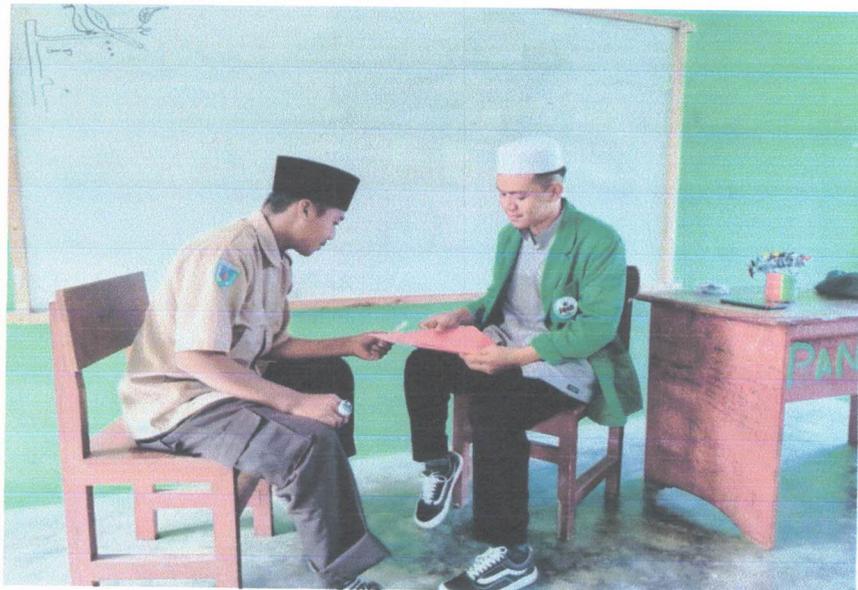
Gambar 3. Wawancara Tata Usaha Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo



Gambar 4. Wawancara dengan peserta didik kelas X



Gambar 5. Wawancara dengan peserta didik kelas XI



Gambar 6. Wawancara dengan peserta didik kelas XII



Gambar 7. Papan nama Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo



Gambar 8. Gerbang Madrasah Aliyah Al khairaat Ampibabo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Diri

Nama : Fardiyansyah
TTL : Lemo, 18 Maret 1998
Nim : 18.1.02.0052
Fakultas : FTIK
Program studi : PBA
Alamat : Jl. Malonda
Nomor hp : 082291002037

2. Keluarga

Ayah : Ikman T
Ibu : Satnia

3. Pendidikan

SD : SD Inpres 2 Lemo
SMP/MTs : MTS Al khairaat Ampibabo
SMA/MA : SMA Negri 1 Ampibabo
PTN : UIN Datokaramah Palu